

**PENGARUH EDUKASI, MOTIVASI, KEBIJAKAN DAN KUALITAS  
LAYANAN SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR  
MODAL SYARIAH**  
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Di Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Madura Pamekasan)

**TESIS**

Disusun Oleh:  
**EDI PERMASUDI**  
**NIM. 19801002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

**PENGARUH EDUKASI, MOTIVASI, KEBIJAKAN DAN KUALITAS  
LAYANAN SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR  
MODAL SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Di Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Madura Pamekasan)**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pasacasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Progran  
Magister Ekonomi Syari'ah

Disusun Oleh:

**EDI PERMASUDI (19801002)**



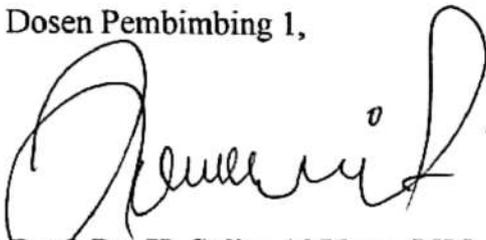
**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Edukasi, Motivasi, Kebijakan Dan Kualitas Layanan Syariah Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri IAIN Madura Pamekasan”. Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Dosen Pembimbing 1,



**Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag**  
NIP. 196201151998031001

Dosen Pembimbing 2,



**Dr. Vivin Maharani Ekowati M.Si, MM**  
NIP. 19750426201608012042

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah



**Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si.**  
NIP. 97202122003121003

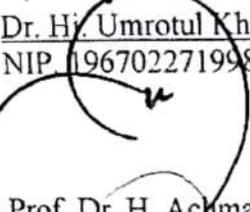
## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis yang berjudul "Pengaruh Edukasi, Motivasi, Kebijakan dan Kualitas Layanan Syariah Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (studi pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Pameksan" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 17 juli 2022.

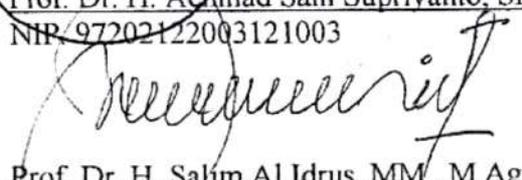
Dewan Penguji



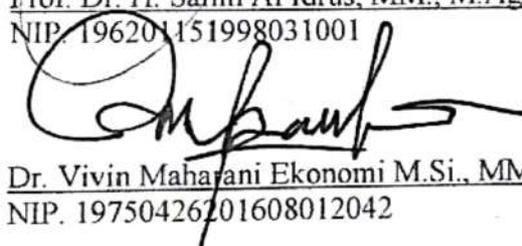
Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si.  
NIP. 196702271998032001



Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si.  
NIP. 97202122003121003



Prof. Dr. H. Sahim Al Idrus, MM., M.Ag.  
NIP. 196201151998031001



Dr. Vivin Mahayani Ekonomi M.Si., MM.  
NIP. 19750426201608012042

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.  
NIP. 19690503200003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Permasudi

NIM : 19801002

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Pengaruh Edukasi, Motivasi, Kebijakan Dan Kualitas Layanan Syariah Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Madura Pamekasan)

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 April 2022



**Edi Permasudi**

NIM. 19801002

## MOTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ  
بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتُهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ۝ ١٤

“Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. “Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya”.

(QS. Luqman: 13-14)

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Yang utama dari segalanya...

Ucapan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat Allah SWT yang telah memberikan cinta dan kasih sayangNya untuk setiap hamba yang memohon do'a padaNya, kita berlindung kepada Allah serta mengadu dari segala urusan dunia yang sering mengelabui dan berdo'a agar dapat petunjuk Allah SWT dari setiap langkah yang akan kita capai, dan tak lupa pula menghaturkan sholawat untuk baginda Rasulullah SAW yang nantinya kita harapkan mendapat syafa'at kelak di yaumul akhir.

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terimakasih peneliti ucapkan untuk :

1. Ibu (Suaida) dan Ayah (jumai). Yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan pendidikan saya sampai sejauh ini.
2. Saudara-saudara peneliti yaitu Kakak Perempuan (Insiah) dan Kakak Laki-Laki (Arifin), yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dosen pembimbing Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag Dr. Vivin Maharani Ekowati M.Si., MM dan pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama menempuh studi di Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul PENGARUH EDUKASI, MOTIVASI, KEBIJAKAN DAN KUALITAS LAYANAN SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Pamekasan)

dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercantumkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pihak yang membantu dalam penyelesaian tesis ini amatlah banyak, untuk itu peneliti sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, peneliti sampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Rektor di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Direktur program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd beserta segenap jajaran pimpinan pascasarjana.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah, bapak Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si dan bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D.
4. Pembimbing I, bapak Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag yang telah membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan tesis ini dengan sangat baik.
5. Pembimbing II, ibu Dr. Vivin Maharani Ekowati M.Si., MM yang telah membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan tesis ini dengan sangat baik.
6. Semua dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas akademik.

7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan baik layanan akademik dan administratif selama peneliti menempuh studi hingga selesai.
8. Kedua orang tua peneliti, ibu (Suaida) dan Ayah (Jumai) Yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan pendidikan saya sampai sejauh ini.
9. Saudara-saudara peneliti yaitu Kakak Perempuan (Insiah) dan Kakak Laki-Laki (Arifin), yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Madura yang telah membantu peneliti dalam prosen penelitian.

Malang, 20 April 2022

Peneliti

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diurutkan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = **ā**

Vokal (i) Panjang = **ī**

Vokal (u) Panjang = **ū**

### C. Vokal Dipotong

أُ = **aw**

أِي = **ay**

أُو = **úr**

إِي = **ī**

## ABSTRAK

Edi Permasudi. 2022. Pengaruh Edukasi, Motivasi, Kebijakan dan Kualitas Layanan Syariah Terhadap Minat Investas1 Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Madura Pamekasan). Pembimbing 1 Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag, Pembimbing II Dr. Vivin Maharani Ekowati M.Si., MM.

Kata Kunci: Edukasi Motivasi, Kebijakan, Kualitas Layanan Syariah, Minat, Investas

---

Perkembangan investasi terutama di Pasar modal di era modern saat ini bertumbuhannya begitu pesat sehingga banyak investor baru atau investor muda yang sangat minat dan tertarik untuk berinvestasi di Pasar modal perumbuhan ini tidak luput dari peran BIE yang menyediakan pelayan dan nyaman serta pelaksanaan edukasi diberbagai lembaga pendidikan, salah satunya di IAIN Madura Pamekasan, tetapi yang menjadi ketimpangan terhadap Mahasiswa yang berda di Kampus IAIN Madura Prodi Ekonomi Syariah sedikit sekali yang minat untuk Investasi di pasar modal . Sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah studi pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di Institut agama islam negeri IAIN Madura Pamekasan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi (X1), motivasi(X2), kebijakan(X3) dan kualitas layanan syariah(X4) secara parsial, secara simultan dan determinasi terhadap minat (Y) investasi di pasar modal syariah studi pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di Institut agama islam negeri IAIN Madura Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penentuan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi ekonomi syariah di IAIN Madura sebanyak 127 mahasiswa dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi dan kualitas layanan syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan sedangkan motivasi dan kebijakan berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan syariah berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dan didapat bahwa variabel kebijakan yang paling besar berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar modal.

## ABSTRACT

Edi Permasudi. 2022. The Effect of Sharia Education, Motivation, Policy and Service Quality on Investment Interest<sup>1</sup> in the Sharia Capital Market (Study of Sharia Economics Study Program Students at the State Islamic Institute (Iain) Madura Pamekasan). Advisor 1 Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag, Advisor II Dr. Vivin Maharani Ekowati M.Sc., MM.

Keywords: Education, Motivation, Policy, Quality of Sharia Services, Interests, Investment

---

The development of investment, especially in the capital market in the modern era, is growing so rapidly that many new investors or young investors are very interested and interested in investing in the housing capital market. one of them is at IAIN Madura Pamekasan, but what has become an imbalance for students who are at the IAIN Madura Campus of Islamic Economics Study Program are very few who are interested in investing in the capital market. So the researchers wanted to know the effect of Islamic education, motivation, policy and service quality on investment interest in the Islamic capital market in the study of students of the Islamic economics study program at the State Islamic Institute of Islamic Religion IAIN Madura Pamekasan. The purpose of this study was to determine the effect of education (X1), motivation (X2), policy (X3) and sharia service quality (X4) partially, simultaneously and determination of interest (Y) in investing in the Islamic capital market in study program students. Islamic economics at the State Islamic Institute of Islamic Religion IAIN Madura Pamekasan.

This study uses a quantitative approach with the determination of the sample based on purposive sampling technique. The sample taken in this study were students of Islamic economics study program at IAIN Madura as many as 127 students and the analysis used in this study was multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that Islamic education and service quality have an effect but are not significant, while motivation and policy have a partially significant effect. Simultaneously education, motivation, policies and quality of sharia services affect investment interest in the Islamic capital market. And it was found that the policy variable had the greatest influence on the interest in investing in the capital market.

### مستخلص البحث

إيدي فرماسودي 2022. تأثير التربية الإسلامية والتحفيز والسياسة وجودة الخدمة على مصلحة الاستثمار 1 في سوق رأس المال الإسلامي (دراسة طلاب برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي في جامعة الإسلامية الحكومية مادورا باميكاسان). المشرف: (1) دكتور الحاج سليم الإدروس، الماجستير (2) الدكتورة الحاجة، ففين محاراني إيقاواتي الماجستير.

**الكلمات الأساسية:** التعليم، الدافع، السياسات، جودة الخدمات الشرعية، المصالح، الاستثمارات إن تطور الاستثمار، خاصة في سوق رأس المال في العصر الحديث، ينمو بسرعة كبيرة لدرجة أن العديد من المستثمرين الجدد أو الشباب مهتمون للغاية ومهتمون بالاستثمار في سوق رأس المال الإسكاني. أحدها في جامعة الإسلامية الحكومية مادورا باميكاسان. ولكن ما يصبح عدم مساواة للطلاب الموجودين فيها قلة قليلة من الشريعة تهتم بالاستثمار في سوق رأس المال. بحيث يرغب الباحث في معرفة تأثير التعليم والتحفيز والسياسات وجودة الخدمات الشرعية على الاهتمام بالاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي في دراسة طلاب برنامج دراسة الاقتصاد الإسلامي في تلك الجامعة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير التعليم (X1)، والدافع (X2)، والسياسة (X3) وجودة الخدمة الشرعية (X4) جزئيًا، في وقت واحد، وتحديد الفائدة (Y) في الاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي في طلاب برنامج الدراسة الاقتصاد الإسلامي في تلك الجامعة.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع تحديد العينة على أساس أسلوب أخذ العينات هادفة. كانت العينة المأخوذة في هذه الدراسة من طلاب برنامج دراسة الاقتصاد الإسلامي في جامعة الإسلامية الحكومية مادورا باميكاسان بما يصل إلى 127 طالبًا وكان التحليل المستخدم في هذه الدراسة عبارة عن تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التعليم الإسلامي وجودة الخدمة لهما تأثير لكن ليس معنويًا ، في حين أن الدافع والسياسة لهما تأثير معنوي جزئيًا. في نفس الوقت، يؤثر التعليم والتحفيز والسياسات وجودة خدمات الشريعة الإسلامية على مصلحة الاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي. ووجد أن متغير السياسة كان له التأثير الأكبر على الاهتمام بالاستثمار في سوق رأس المال.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Hipotesis Penelitian .....	12
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	14
B. Hubungan Antar Variabel .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Penelitian Terdahulu Dan Originalitas Penelitian .....	32
E. Definisi Oprasional .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Jenis dan Sumber data .....	43
C. Tehnik Pengumpulan Data .....	44
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Uji Validitas, Dan Uji Reliabilitas Data .....	49
F. Skala Pengukuran .....	50
G. Uji Asumsi Klasik .....	51
H. Uji Hipotesis .....	53
I. Metode Analisis Data .....	54
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian .....	58
B. Analisis Deskriptif .....	60
C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	72

1. Uji Validitas .....	72
2. Uji Reliabilitas .....	74
D. Uji Asumsi Klasik.....	75
1. Uji Linearitas .....	75
2. Uji Heteroskedastisitas .....	76
3. Uji Normalitas.....	77
4. Uji Multikolinearitas.....	78
E. Uji hipotesis .....	80
1. Uji T Parsial .....	80
2. Uji F Simultan.....	83
3. Koefisien Determinasi.....	85
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pengaruh parsial antara edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan syariah terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal Syariah.....	88
B. Pengaruh parsial antara edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan syariah terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal Syariah.....	95
C. Anilisa variabel dominan dari variabel bebas yang berpengaruh terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal .....	97
<b>BAB VI KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Peneliti Terdahulu Dan Saat Ini Serta Orisionalitas Penelitian .....	35
2.2	Definisi Oprasional Variabel (DOV) .....	40
3.1	Sekor Untuk Masing-Masing Alternatif Jawaban Angket .....	52
4.1	Jawaban Responden Variabel Edukasi .....	63
4.2	Jawaban Responden Variabel Motivasi .....	65
4.3	Jawaban Responden Variabel Kebijakan .....	67
4.4	Jawaban Responden Variabel Kualitas Layanan Syariah .....	70
4.5	Jawaban Responden Variabel Minat .....	72
4.6	Hasil Uji Validitas .....	74
4.7	Hasil Uji Reliabilitas .....	75
4.8	Hasil Uji Linearitas .....	76
4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77
4.10	Hasil Uji Normalitas .....	78
4.11	Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
4.12	Hasil Uji Parsial .....	82
4.13	T Tabel .....	82
4.14	Hasil Uji Simultan .....	85
4.15	F Tabel .....	86
4.16	Hasil uji koefisien determinasi .....	87
4.17	Tabel Coefisiensi .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Pertumbuhan SID investor Pasar modal di Indonesia.....	3
2.3 Kerangka Konseptual.....	32
4.18 Umur Responden .....	61
4.19 Tahun Angkatan Responden .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner .....	107
2. Data Tabulasi .....	113
3. Uji Validitas .....	118
4. Uji Reabilitas .....	122
5. Uji Asumsi Klasik.....	123
6. Analisis Data.....	126

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan suatu kegiatan menunda konsumsi atau penggunaan sejumlah dana pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dana yang dimiliki tersebut tidak digunakan melainkan dikelola demi mendapatkan keuntungan yang lebih dikemudian hari,<sup>1</sup> salah satu investasi yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat dari dana yang tidak digunakan yaitu berinvestasi di Pasar modal.

Pasar modal adalah Pasar kongkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka menengah dan jangka panjang atas surat-surat berharga seperti saham obligasi sukuk dan lainnya. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara, khususnya bagi investor dan juga pengusaha yang mempunyai kelebihan dana yang kemudian dananya tersebut diinvestasikan di Pasar modal, sehingga pengusaha memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas usahanya dari para investor yang berada di Pasar modal. Banyak investor berinvestasi di Pasar modal baik dari investor asing ataupun investor pribumi asli yang tujuannya tidak ada lain demi tercapainya pembangunan yang lebih baik.<sup>2</sup>

Pasar modal merupakan industri yang sangat dinamis dari perkembangannya Pasar modal mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang

---

<sup>1</sup>Mangasa Simatupang, *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana* (Jakarta : PT.Mitra Wacana Media.2010), 7.

<sup>2</sup>Lusiana, *Usaha Penanaman modal Di Indonesia* (Jakarta : Raja Grafindo Persada.2012), 1.

sangat cepat. Dari yang dulunya Pasar modal mempunyai dua bursa, yaitu bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. Kemudian pada tahun 2008 kedua bursa tersebut berubah yang cakupannya lebih luas lagi menjadi bursa efek Indonesia atau di singkat menjadi (BIE).

Bursa efek Indonesia (BEI) menjadi bursa utama dan menjadi pengelola bursa satu-satunya di Indonesia data membuktikan bahwa pertumbuhan di Pasar sekunder pada akhir tahun 2006, IHSG berada pada level 1800, tetapi pada tahun 2010 melesat diangka 3500. Demikian pada nilai kapitalisasi Pasar. Jika pada tahun 2006 bernilai sekitar Rp 1200 triliun maka pada tahun 2010 mencapai sekitar 3000 triliun. Beda lagi dengan statistik pertumbuhan investor yang juga sangat meningkat.<sup>3</sup>

Pertumbuhan investor di Indonesia khususnya di Pasar modal sangat baik. Dimana didalamnya didominasi oleh investor muda data yang didapat pada tanggal 31 Desember 2019 sampai 19 November 2020 mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu pada tahun 2019 dimana investor yang berumur 60 keatas dengan nilai aset Rp 247,46 T, terus investor yang berusia 51-60 dengan nilai aset 95,94 T, kemudian investor yang berumur 41-50 dengan nilai aset Rp 82,29 T, kemudian investor yang berumur 31-40 dengan nilai aset Rp 31,89 T, dan investor yang beraada dibawah umur 30 dengan nilai aset Rp 12,33 T. pada tahun 2020 jumlah aset yang dimiliki investor mengalami peningkatan dimana investor yang berumur 60 keatas bertambah dengan nilai aset Rp 259,04 T, terus investor yang berusia 51-60 dengan nilai aset 107,88 T, kemudian investor yang berumur 41-50 bertambah menjadi nilai aset Rp 85,66 T, kemudian investor yang berumur 31-40

---

<sup>3</sup>Tjibtono Darmadji, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta : Salemba Empat.2010), 1.

dengan nilai aset Rp 43,17 T, dan investor yang berada dibawah umur 30 dengan nilai aset Rp 17,61 T. maka dari itu komposisi investor Pasar modal jika dilihat dari data yang ada, dimana investor muda mendominasi pertumbuhan Pasar modal sedangkan jika dilihat dari kepemilikan aset maka posisinya berbanding terbalik (KPEI).<sup>4</sup>

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan SID investor Pasar modal di Indonesia**



Sumber: KSEI. Tahun 2021

Data ini dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bahwa jumlah investor indentification (SID) pada tahun 2020 sangat meningkat. Yang didalamnya terdiri dari investor pemilik saham, surat utang, reksa dana surat berharga Negara (SBN), dan efek lain yang tercatat di KSEI.

Pencapaian ini sangat luar biasa dalam Pasar modal di Indonesia dilihat dari data pertahunnya selalu mengalami peningkatan dimana peran BEI yang menyediakan pelayanan, Kemudahan, dan kenyamanan dengan cara infrastuktur yang bagus serta pelaksanaan edukasi dan sosialisasi tentang Pasar modal di

<sup>4</sup><https://negerilaskarpelangi.com/2017/06/10/ksei-jumlah-investor-Pasar-modal-Indonesia-capai-1-juta/>.pada tanggal 03september 2020 pukul 11:02.

berbagai daerah melalui teknologi maupun pengetahuan langsung tentang Pasar modal.<sup>5</sup>

Pengetahuan tentang Pasar modal sudah banyak diajarkan di dalam perguruan tinggi di Indonesia salah satunya yaitu di Institut agama Islam Negri Madura (IAIN) Madura yang terletak di Madura Kabupaten Pamekasan. Pengetahuan tentang Pasar modal diberikan tempat khusus untuk belajar dan bertransaksi langsung di Pasar modal yaitu Galeri Investasi (GI). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah sarana memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademis. Galeri Investasi berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerja sama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar modal.<sup>6</sup>

Pengetahuan Pasar modal di IAIN Madura diajarkan kepada mahasiswa ekonomi Syariah pada semester3. Dan mahasiswanya wajib bertransaksi di Pasar modal dengan membuat Rekening Efek sebagai syarat pelulusan matakuliah Pasar modal, semua mahasiswa jurusan ekonomi Syariah melakukan transaksi di Pasar modal sesuai intruksi, edukasi dan pelatihan yang diajarkan dalam Pasar modal sampai mahasiswa bisa membeli dan menjual surat surat berharga yang berada di Pasar modal.<sup>7</sup>

Tetapi yang menjadi problem terhadap perkembangan investasi di Pasar modal di IAIN Madura khususnya program studi Ekonomi Syariah, mahasiswa yang

---

<sup>5</sup><https://negerilaskarpelangi.com/2017/06/10/ksei-jumlah-investor-Pasar-modal-Indonesia-capai-1-juta/>. pada tanggal 03september 2021 pukul 11:02.

<sup>6</sup>[www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/](http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/) pada hari jumat jam 13:45 WIB

<sup>7</sup> Muhammad Arifin, Sekertaris KSPM Sekaligus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura, Wawancara Langsung, (01 agustus 2021)

aktif dan berinvestasi di Pasar modal sangatlah tidak stabil.<sup>8</sup> Awal mula semester mahasiswa aktif bertransaksi di Pasar modal. Kemudian pada semester berikutnya mahasiswa banyak yang tidak aktif lagi di Pasar modal.

Data yang diperoleh dari Galeri Investasi di IAIN Madura bahwa kalau dihitung dari banyaknya mahasiswa jurusan ekonomi Syariah, yang berada di lembaga pendidikan IAIN Madura, mahasiswa untuk berminat investyasi di Pasar modal sangat minim sekali disitu bisa dilihat dari data tiga bulan dari bulan Mei sampai Agustus 2021 ditemukan ada 30 orang yang aktif bertransaksi di Pasar modal, sehingga itu sangat tidak seimbang melihat dari banyaknya mahasiswa di IAIN Madura Prodi ekonomi Syariah.<sup>9</sup>

Ada beberapa faktor menurut penelitian sebelumnya yang dapat mempengaruhi seseorang minat dan bertransaksi di Pasar modal seperti: modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi.dan motivasi,<sup>10</sup>. Tujuan utama investor dalam berinvestasi di Pasar modal yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau juga disebut return, dan keuntungan di sini menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, investasi yang dipilih oleh investor diharapkan dapat memberi tingkat keuntungan melebihi modal yang ditanamkan, meskipun nanti yang diharapkan tidak berjalan dengan baik<sup>11</sup>

Selain keuntungan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mendorong melakukan investasi, pengetahuan juga dapat menjadi faktor yang

---

<sup>8</sup>Ibid.,

<sup>9</sup>Data Galeri Investasi IAIN Madura tgal 25 agustus 2021

<sup>10</sup> Haris Nandar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa* (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018)

<sup>11</sup>Yahyunan, *Menegemenkeuangan Edisi Ketiga* (Medan: USU Press,2013), 160.

dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Pengetahuan seseorang yang dimiliki mengenai Pasar modal biasanya diperoleh melalui matakuliah yang sudah diajarkan oleh lembaga-lembaga pendidikan ataupun seminar-seminar yang diadakan baik itu di Kampus ataupun di forum terbuka lainnya. Sebelum seseorang melakukan investasi terutama bagi investor pemula maka diharuskan mencari tahu informasi-informasi atau ilmu tentang investasi yang mau dijalankan sehingga seseorang dapat menyiapkan diri dalam melakukan langkah-langkah dalam berinvestasi.<sup>12</sup>

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman juga mempengaruhi motivasi seseorang untuk berinvestasi di Pasar modal sebab motivasi tersebut bisa terjadi dari dalam diri sendiri dan dorongan dan lingkungan sosial. Motivasi yang terjadi dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk menggali informasi-informasi tentang investasi sehingga seseorang akan berfikir untuk masa depannya dan mempunyai dorongan dari dalam dirinya. Sedangkan motivasi dari luar berupa ilmu atau informasi yang didapat oleh orang lain yang tahu dan berpengalaman terkait investasi<sup>13</sup>

Selain itu faktor kebijakan lembaga juga mendukung terhadap pengembangan Pasar modal, lembaga yang bekerja sama dengan BEI dan sekuritas memberikan tempat khusus untuk Pasar modal. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh Rektor Kampus IAIN Madura terhadap perkembangan minat mahasiswa IAIN Madura untuk berinvestasi di Pasar yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi diwajibkan membuka Rekening Efek di Skuritas yang

---

<sup>12</sup>Ibid, 181.

<sup>13</sup>Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia sebagai Variabel Moderat*, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akutansi (jenius)*, Vol. 1 No.2 2011.

disediakan langsung oleh pihak GI di IAIN Madura. Kemudian kebijakan yang diberikan yaitu lembaga memberikan matakuliah khusus di bidang Pasar modal mahasiswa juga diwajibkan transaksi di Pasar modal maka secara tidak langsung mahasiswa dikenalkan dengan investasi di Pasar modal<sup>14</sup>

Dan hal ini didukung dengan kualitas pelayanan lembaga terhadap mahasiswanya yang ingin bertransaksi di Pasar modal. Dalam hal ini Kampus selaku lembaga yang bekerja sama dengan BEI dan Perusahaan Sekuritas.<sup>15</sup> Bagaimana Kampus bisa memberikan layanan dan kenyamanan terhadap mahasiswa khususnya yang ingin bertransaksi di Pasar modal. GI sebagai wadah penghimpun mahasiswa yang ingin bertransaksi di Pasar modal memfasilitasi kegiatan-kegiatan tentang Pasar modal seperti menyediakan dan melayani pembukaan rekening efek sekuritas, kemudian GI juga memberikan fasilitas yang mendukung perkembangan berinvestasi di Pasar modal seperti adanya komputer khusus untuk mempelajari investasi di Pasar modal dan GI juga menyediakan buku pembelajaran tentang Pasar modal. Selain itu di Galeri Investasi yang berada di IAIN Madura adanya karyawan khusus yang mendukung pengetahuan tentang investasi, dengan cara diajari dan dilatih tentang investasi dan konsultasi langsung berkaitan dengan Pasar modal.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa faktor yang dijelaskan sebelumnya investasi dilakukan pada dasarnya karena adanya minat. Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan

---

<sup>14</sup>Wawancara bapak naruddin ketua Galeri Investasi IAIN Madura (selasa pukul 10 21 WIB)

<sup>15</sup>[www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/](http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/) pada hari jumaat jam 13:45 WIB

<sup>16</sup>Naruddin, Ketua Galeri, Wawancara Langsung, (01 agustus 2021)

sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.<sup>17</sup>

Dari beberapa faktor di yang sudah dijelaskan peneliti memilih variabel edukasi dan motivasi dengan alasan melihat kajian kajian terdahulu seperti penelitian yang diteliti oleh Haris Nandar dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal sedangkan motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal.<sup>18</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Malik pengetahuan edukasi tidak mempengaruhi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal dan variabel motivasi berbanding negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal.<sup>19</sup>

Dalam penelitian lain yang diteliti oleh Hensy Hermawati mengatakan dalam penelitiannya bahwa variabel edukasi berpengaruh terhadap minat investasi di Pasar modal dan variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal,<sup>20</sup> juga penelitian yang dilakukan oleh Sinta Wahyu Hati mengatakan dalam penelitiannya bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar modal dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar modal<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup>Haris Nandar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*, (Kitabah) Vol 2. No. 2 , 2018, 188.

<sup>18</sup>Ibid. 197.

<sup>19</sup>Ahmad Dahlan Malik, "Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui bursa Galeri Investasi UISP". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017

<sup>20</sup>Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal*" ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), *progress conferences*, Vol. 1. No. 1 agustus 2018

<sup>21</sup>Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial* (studi pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis politeknik negeri batam)", (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018)

Dari beberapa hasil penelitian yang disebutkan sebelumnya terjadi kontradiksi maka dari itu peneliti ingin menguji kembali terkait pengaruh variabel edukasi dan variabel motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal. Dan dari beberapa variabel tersebut peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kebijakan dan variabel kualitas layanan mengikuti beberapa saran terdahulu penelitian Sinta wahyu mengatakan diharapkan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Pada hasil uji regresi berganda, variabel yang diteliti hanya berpengaruh beberapa saja dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang belum diteliti ataupun menambah jumlah variabel penelitian<sup>22</sup>. Juga penelitian Hensy yang menyarankan bagi peneliti berikutnya disarankan lebih banyak mengenali variabel variabel lain yang belum ada dalam penelitian yang peneliti lakukan.<sup>23</sup>

Dari beberapa penjelasan tersebut dengan mempertimbangkan terjadinya kontradiksi antar variabel dan juga saran serta dari kejadian di lapangan maka peneliti merumuskan judul **PENGARUH EDUKASI, MOTIVASI, KEBIJAKAN DAN KUALITAS LAYANAN SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Pamekasan).**

---

<sup>22</sup>Ibid, 294.

<sup>23</sup>Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal" ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 agustus 2018

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan Pengetahuan yang lebih spesifik serta menghindari pembahasan yang terlalu luas. Maka dari itu peneliti ingin membatasi pada masalah yang akan dikaji, yaitu Pengaruh Edukasi, Motivasi, Kebijakan Dan Kualitas Layanan Syariah Terhadap Minat Investas Di Pasar Modal Syariah ( Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Di Institut Agama Islam Madura (Iain) Madura Pamekasan) maka rumusan masalah dalam peneliian ini sebagai berikut :

1. Apakah edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah di IAIN Madura?
2. Apakah edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah Kampus berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah di IAIN Madura?
3. Manakah variabel dominan dari variabel bebas yang paling besar berpengaruh terhadap minat mahasiswa ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah di IAIN Madura ?

## **C. Tujuan penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentunya harus mamiliki tujuan, demikian halnya dengan penelitian ini memiliki tujuan. Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan yang muncul pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah di IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah di IAIN Madura.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa variabel dominan dari variabel bebas yang berpengaruh terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Teoritis
  - a. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bagi dunia akademi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi yang bermanfaat mengenai minat mahasiswa untuk melakukan investasi di Pasar modal.
2. Bagi Praktis
  - a. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu ekonomi Syariah bagi para pembaca terutama dibidang Pasar modal.
  - b. Sebagai rekomendasi terhadap para investor pemula untuk mengambil keputusan minat dan bertransaksi di Pasar modal

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji kembali. Hipotesis ini dibuat berdasarkan hasil penelitian terdahulu atau berdasarkan data-data yang telah ada yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis tersebut.<sup>24</sup> Hipotesis yang digunakan dalam hal ini yaitu dengan variabel edukasi (X1) motivasi investasi (X2) dan kebijakan (X3) dan kualitas layanan Syariah (X4) sedangkan minat menjadi variabel (Y) berdasarkan penelitian ini maka dapat diambil hipotesisnya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh parsial antara edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah Syariah di IAIN Madura.
2. Terdapat pengaruh simultan antara edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah Syariah di IAIN Madura.
3. Variabel motivasi yang paling dominan pengaruhnya terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah Syariah di IAIN Madura.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

*Hach* dan *Farhady* berpendapat bahwa secara teoritis variabel adalah bentuk atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara obyek yang satu dengan yang lainnya.<sup>25</sup> Berdasarkan hubungan antara variabel yang satu

---

<sup>24</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 63.

<sup>25</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

dengan variabel yang lain, maka dalam penelitian ini muncul berbagai macam variabel, diantaranya yaitu:

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel *Independent* (X) yaitu variabel yang biasa dikenal dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab dari perubahan atau munculnya variabel terikat. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah edukasi ( $X_1$ ), motivasi ( $x_2$ ), ( $X_3$ ) kebijakan ( $X_4$ ) kualitas Layanan Syariah

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *Dependent* (Y) yaitu variabel yang dikenal dengan variabel *output*, kriteria, dan konsekuensi yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat investasi (Y).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu. Minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu. Secara umum minat dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu minat situasional (*situational interest*) dan minat individu (*individual interest*). Minat situasional menggambarkan minat yang dipicu pada saat itu, seperti suara yang tiba-tiba, kesempatan untuk bekerja dengan teman dalam sebuah proyek, kartun yang menggambarkan teks. Adapun minat individu mengacu pada kecenderungan seseorang yang relatif bertahan lama untuk terlibat kembali dan bertahan dalam pekerjaan dengan konten tertentu dari waktu ke waktu<sup>26</sup>

Minat seseorang juga dingaruhi dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar atau pengedukasian mengenai hal yang dia inginkan. aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>27</sup>

Teori kebutuhan dasar Maslow menyatakan bahwa manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia.

---

<sup>26</sup> Tan, A. L., Hung, D., & Jamaludin, A. *Exploring the Dimensions of Interest Sustainability (5Cs Framework): Case Study of Nathan*. In D. Hung, S.-S. Lee, Y. Toh, A. Jamaludin, & L. Wu (Eds.), *Innovations in Educational Change: Cultivating Ecologies for Schools 2019* hlm 265

<sup>27</sup> Ajzen, I. *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckman (Eds.). 1985. Hlm, 305

pemenuhan kebutuhan inilah yang menimbulkan motivasi seseorang. Suatu kebutuhan yang sudah terpenuhi maka motivasi seseorang akan meningkat. Dalam kebutuhan aktualisasi disini manusia atau seseorang ingin berubah dan berkembang untuk menyadari semua potensi dirinya, dan menjadi apa saja yang dia dapat melakukannya untuk menjadi kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi potensinya. Dari situlah timbul perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai salah satunya melakukan investasi<sup>28</sup>

Kualitas layanan atau jasa juga dapat mempengaruhi minat seseorang karena kualitas layanan merupakan sesuatu yang dipersepsikan oleh pelanggan. Pelanggan akan menilai kualitas sebuah jasa yang dirasakan berdasarkan apa yang mereka deskripsikan dalam benak mereka. Pelanggan akan beralih ke penyedia jasa lain yang lebih mampu memahami kebutuhan spesifik pelanggan dan memberikan layanan yang lebih baik<sup>29</sup>

## **1. Edukasi**

### **a. Teori Edukasi**

Menurut Teori Cartet V. Good Damsar, ada dua yaitu: *Pedagogy is the art, practice, or profession of teaching.* (Seni, praktik, atau profesi sebagai pengajar) dan *The systematized learning or instruction concerning principles and methods of teaching and of student control and guidance: largely replaced by the term education.* (Ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan

---

<sup>28</sup> Philip Kotler, , Manajemen Pemasaran, edisi kelima, PT Prehallindo, Jakarta. Hlm. 124

<sup>29</sup> Tjiptono, Fandy dan Chandra, Gregorious dan Adriana, Dedi. Pemasaran Strategic, Yogyakarta: Andi Offset, 2008 hlm, 201

prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid: dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan.)<sup>30</sup>

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya. Akan tetapi, suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan dirinya kepada-Nya<sup>31</sup>.

#### **b. Edukasi Pasar modal.**

Pengetahuan juga dapat menjadi faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Pengetahuan seseorang yang dimiliki mengenai Pasar modal biasanya diperoleh melalui matakuliah yang sudah diajarkan oleh lembaga-lembaga pendidikan ataupun seminar-seminar yang diadakan baik itu di Kampus ataupun di form terbuka lainnya. Sebelum seseorang melakukan investasi terutama bagi investor pemula maka diharuskan mencari tahu informasi-informasi atau ilmu tentang investasi yang mau dijalankan sehingga seseorang dapat menyiapkan diri dalam melakukan langkah-langkah dalam berinvestasi.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Carter V,Good, *Dictionary Of Education*, New York, Mc.Graw Hill Book Company, Inc, 387.

<sup>31</sup> Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), 48.

<sup>32</sup>Ibid, 181.

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar - dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli, Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di Pasar modal.<sup>33</sup>

**c. Indikatornya dari edukasi adalah:**

- 1) Pengetahuan dasar
- 2) Penilaian investasi,
- 3) Tingkat resiko,
- 4) Tingkat pengambilan return (investasi)<sup>34</sup>

**2. Pengertian Motivasi**

**a. Motivasi**

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan selain itu motivasi juga pendorong untuk melakukan investasi.<sup>35</sup> Karena motivasi membuat seseorang mempunyai semangat dalam melakukan sesuatu yang ingin

---

<sup>33</sup>Heldi Syaputra. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu)*” Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis) Volume 3, No.2, Juli 2020), 139.

<sup>34</sup>Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal* ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 agustus 2018

<sup>34</sup>Muhammad Noval, *Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*”. At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi Volume XI Nomor 2, Desember 2020.

<sup>35</sup>Ibid, 192.

dilakukan terutama dalam berinvestasi. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri yang mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukan dan juga motivasi dari orang lain yang membuat seseorang mempunyai dorongan muril untuk melakukan.<sup>36</sup>

Motivasi diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi seseorang tergantung pada kuat lemahnya motif orang itu dalam melakukan suatu pekerjaan. Motif adakalanya diartikan sebagai suatu dorongan dan gerak hati di dalam diri seseorang. Hal yang menjadi masalah adalah motif mana yang paling besar pengaruhnya terhadap aktivitas seseorang. kebutuhan telah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lain, di mana akan timbul motif yang lain pula dan motif yang baru muncul ini lah yang akan mempengaruhi orang tersebut.<sup>37</sup>

### **b. Indikator Motivasi**

Menurut Yuyus Suryana dalam bukunya indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memuaskan kebutuhan dasar: Memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik.

---

<sup>36</sup>George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 1

<sup>37</sup>Haris Nandar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa* (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018), 192.

- 2) Kebutuhan rasa aman: Memperoleh rasa aman dalam berkehidupan berkeluarga, bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.
- 3) Memuaskan kebutuhan sosial: memperoleh keleluasaan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
- 4) Memuaskan kebutuhan penghargaan: memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukan sebagai pemimpin atau dalam bisnis pribadi.
- 5) Memuaskan pengakuan diri: Memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.<sup>38</sup>

### **3. Kebijakan**

#### **a. Pengertian Kebijakan**

Secara umum istilah kebijakan atau *policy* digunakan untuk menunjuk perilaku seorang aktor (misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, ataupun suatu lembaga pemerintahan atau jumlah aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu).<sup>39</sup> Kebijakan merupakan sebuah ketetapan yang dibuat oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik itu dari yang membuat kebijakan itu sendiri ataupun yang mentaatinya yang tergolong atau terkena dalam kebijakan tersebut. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa suatu kebijakan harus dilaksanakan dengan aturan yang sama dengan orang-orang yang berada dalam lingkup kebijakan tersebut

---

<sup>38</sup>Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewira Usaha Pendekatan Karakteristik Wira Usahawan Sukses* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 100.

<sup>39</sup>Edi, suharto. *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Masalah dan Kebijakan Sosial* (Bandung: Cv Alfabeta 2015), 7.

walaupun dalam lingkungan tersebut berbeda latar belakang dan karakteristik lainnya salah satunya kebijakan pendidikan dalam lingkup suatu lembaga.

Kebijakan pendidikan adalah kebijakan pendidikan berkenaan dengan kumpulan hukum atau aturan yang mengatur pelaksanaan sistem pendidikan, yang tercakup di dalam tujuan pendidikan dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Kebijakan pendidikan merupakan kunci utama, bahkan sangat penting bagi semua Negara dalam persaingan global, sehingga kebijakan pendidikan harus mendapatkan prioritas utama. Salah satu argumen utamanya adalah globalisasi membawa nilai demokrasi. Demokrasi yang memberi hasil adalah demokrasi yang didukung oleh pendidikan. Salah satu kebijakan kelembagaan yang di pimpin oleh Rektor dalam pendidikan tersebut yaitu kebijakan tentang Pasar investasi di Pasar modal.<sup>40</sup>

#### **b. Kebijakan Pasar Modal di IAIN Madura**

Lembaga memberikan kebijakan yang merespon dari kerja sama dengan perusahaan sekuritas agar tujuan bisa tercapai dengan baik. Kebijakan ini meliputi yang sudah diterapkan di Kampus IAIN Madura untuk mendorong mahasiswanya mempunyai skill dan pengetahuan tentang Pasar modal yaitu Selain itu faktor kebijakan lembaga juga mendukung terhadap pengembangan Pasar modal, lembaga yang bekerja sama dengan BEI dan sekuritas,<sup>41</sup> memberikan tempat khusus untuk untuk Pasar modal. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh Rektor Kampus IAIN Madura terhadap perkembangan minat mahasiswa IAIN Madura untuk berinvestasi di Pasar dengan kebijakannya yaitu mahasiswa jurusan

---

<sup>40</sup>H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai kebijakan Politik* (Jakarta: Pustaka Pelajar,2012), 16.

<sup>41</sup>[www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/](http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/) pada hari jumaat jam 13:45 WIB

ekonomi diwajibkan membuka Rekening Efek di Skuritas yang disediakan langsung oleh pihak GI di IAIN Madura. Kemudian kebijakan lembaga memberikan matakuliah khusus di bidang Pasar modal mahasiswa juga diwajibkan transaksi di Pasar modal maka secara tidak langsung mahasiswa diperkenalkan dengan investasi di Pasar modal<sup>42</sup>

### **c. Indikatot Kebijakan**

- 1) Spesifikasi kebijakan
- 2) Pelaksanaan kebijakan
- 3) Tujuan kebijakan<sup>43</sup>

## **4. Kualitas Layanan**

### **a. Pengertian Kualitas layanan**

Menurut Fandy Tjiptono, Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk dan jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.<sup>44</sup>

Menurut Zeithaml et.al sebagaimana dikutip oleh Tony Wijaya, kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai: *“The extent of discrepancy between Customer expectation or desire and their perceptions”*. Dari kenyataan tersebut dikemukakan bahwa kualitas pelayanan yang diterima anggota dinyatakan besarnya perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dengan tingkat persepsi mereka.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup>Wawancara bapak nareuddin ketua Galeri Investasi IAIN Madura (selasa pukul 10 21 WIB)

<sup>43</sup>Hedar Akib, *Implementasi kebijakan* (Jurnal Administrasi Publik, vol.1 no.1 2010), 6.

<sup>44</sup>Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service, Quality dan Satisfaction* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 185.

<sup>45</sup>Tony Wijaya, *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual QFD dan Kuno : Disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian* (Jakarta: PT Indeks. 2011), 11.

Menurut Kotler, Amstrong, Ang sebagaimana dikutip oleh Fajar Slaksana, “*Service is any or benefit that one party can offer to another that is essentially intangible and does not result in ownership of anything.*” Artinya pelayanan itu, bukan sekedar kegiatan atau untuk mencari keuntungan saja, tetapi merupakan salah satu bagian penting yang ditawarkan dimana sifatnya tidak terlihat dan hasilnya tidak bersifat kepemilikan siapa pun. Sehingga setiap pelayanan yang diberikan tidak hanya memberikan gambaran kepada konsumen bahwa pelayanan dari lembaga tersebut memuaskan tetapi secara tidak langsung membangun citra lembaga yang lebih. Oleh sebab itu, terutama perusahaan jasa, pelayanan merupakan hal yang utama yang harus diperhatikan guna membangun hubungan yang baik dengan konsumen.<sup>46</sup>

Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.<sup>47</sup>

Menurut berbagai pengertian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan ciri dan sifat dari pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan karyawan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan oleh nasabah atau yang tersirat dalam diri pelanggan.

#### **b. Kualitas pelayanan dalam perspektif Syariah**

Setiap yang berkaitan dengan institusi atau perusahaan harus memiliki metode atau cara-cara khusus untuk menjaga kelangsungan suatu yang

---

<sup>46</sup> Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 85.

<sup>47</sup>Malayu S.P. Hsibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 72.

dikerjakan oleh institut atau perusahaan itu sendiri, salah satu yang paling urgen diperhatikan disitu tentang menciptakan keyakinan dan kenyamanan terhadap konsumen oleh karena itu kualitas dipromosikan sebab konsumen merupakan perhatian utama yang menerima dampak dari kepuasan dan kualitas layanan yang di terapkan.<sup>48</sup> Sebagaimana Firman Allahyang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ  
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ۲۶۷

Allah berfirman dalam Alqur'an Surah Al-Baqarah Ayat 267 sebagai berikut. Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan darinya padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji” (QS, Al-Baqarah (2): 267). Ayat tersebut menegaskan bahwa Islam sangat memerhatikan sebuah pelayanan yang berkualitas, memberikan yang baik, dan bukan yang buruk.

Othman dan Owen beliau mengatakan ada enam untuk mengukur kualitas layanan di lembaga keuangan dengan prinsip-prinsip Syariah dengan menambahkan komponen (kepatuhan) ke deminsi kualitas layanan. Lima deminsi kualitas layanan ditambah dengan kepatuhan terhadap persyaratan prodak dikenal dengan istilah lain yaitu CARTER dan diantaranya sebagai berikut: Adapun Indikator-Indikator kualitas Pelayanan terdiri atas berikut:<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Rambat. Lupioyad, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta:Salemba empat 2013), 204.

<sup>49</sup>Ali Hasan, *Marketing Bank Syari'ah: Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syari'ah*, hlm. 91.

- 1) *Tangible*, yaitu segala bukti fisik seperti pegawai, fasilitas, peralatan, tampilan fisik dari pelayanan misalnya kartu kredit plastik.
- 2) *Competence*, karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam melayani nasabah.
- 3) *Courtesy*, ramah, hormat, dan timbang rasa dalam menghadapi dan melayani setiap nasabah.
- 4) *Credibility*, Karyawan terpercaya.
- 5) *Responsiveness*, kemampuan merespon pelanggan dan mampu menyelesaikan permasalahan dengan cepat.

### **c. Kualitas Layanan Investasi Pasar Modal di IAIN Madura**

Dalam hal ini Kampus selaku lembaga yang bekerja sama dengan BEI dan Perusahaan Sekuritas.<sup>50</sup> bagaimana Kampus bisa memberikan layanan dan kenyamanan terhadap mahasiswa khususnya yang ingin bertransaksi di Pasar modal. Di Kampus IAIN Madura investasi Pasar modal diberikan tempat khusus untuk belajar dan bertransaksi langsung di Pasar modal yaitu Galeri Investasi.(GI). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah sarana memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademis. Galeri Investasi berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerja sama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar modal.

## **5. Minat**

### **a. Pengertian Minat**

---

<sup>50</sup>[www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/](http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/) pada hari jumaat jam 13:45 WIB

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa ataupun benda. Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.<sup>51</sup>

Menurut Peter Salim dan Yeny Salim, minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu. Minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ialah:

- 1) faktor *Inner urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya, seseorang yang minat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi, maka seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh mempelajari dan mencari tahu tentang hal yang berkaitan dengan investasi.
- 2) faktor yang kedua yaitu motif sosial dan emosional juga dapat mempengaruhi minat. Motif sosial yaitu minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal yang dipengaruhi dari dalam diri manusia dan motif sosial. Misalnya seseorang berminat menjadi investor yang sukses agar dapat menyaingi investor lainnya dan ingin menambah perekonomian menjadi lebih baik.<sup>52</sup>

#### **b. Minat investasi di Pasar modal**

---

<sup>51</sup>Haris Nandar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa* (Kitabah) Vol 2. No. 2, 2018), 188.

<sup>52</sup> Ibid, 189.

Peningkatan investor di Indonesia sangat meningkat Regulator mencatat jumlah investor Pasar modal sudah menembus 3,02 juta investor per akhir Juli 2020. Otoritas Jasa Keuangan mencatat pertumbuhan jumlah investor ini sudah tumbuh lebih dari 3 kali lipat dibandingkan akhir 2016. Sepanjang tahun berjalan, jumlah investor sudah naik 21,66 persen.<sup>53</sup>

Artinya setiap tahun peningkatan minat investasi di Pasar sangat dinamis, Pencapaian ini sangat luar biasa dalam Pasar modal di Indonesia dilihat dari data pertahunnya. Peran BEI yang menyediakan pelayanan, Kemudahan, dan kenyamanan dengan cara infrastuktur yang bagus serta pelaksanaan edukasi dan sosialisasi tentang Pasar modal di berbagai daerah melalui teknologi maupun pengetahuan langsung tentang Pasar modal. Sehingga minat seseorang ataupun mahasiswa mengalami peningkatan.

Pengetahuan Pasar modal sudah diajarkan diberbagai Kampus di Indonesia salah satunya yaitu di IAIN Madura seluru mahasiswa prodi Syariah diajarkan tentang investasi di Pasar modal. Data yang diperoleh dari Galeri Investasi yang di IAIN Madura bahwa kalau dihitung dari banyaknya mahasiswa jurusan ekonomi Syariah, yang berada di lembaga pendidikan IAIN Madura, yang masuk dalam Pasar modal sangat minim disitu bisa dilihat dari data tiga bulan dari bulan mei sampai agustus 2021 disitu ditemukan ada 30 orang yang aktif bertransaksi di Pasar modal, sehingga itu sangat tidak seimbang melihat dari banyaknya mahasiswa di IAIN Madura Prodi ekonomi Syariah.<sup>54</sup>

### **c. Indikator Minat Adalah Sebagai Berikut:**

---

<sup>53</sup> <https://negerilaskarpelangi.com/2017/06/10/ksei-jumlah-investor-Pasar-modal-Indonesia-capai-1-juta/>, pada tanggal 03september 2021 pukul 11:02.

<sup>54</sup>Data Galeri Investasi IAIN Madura tgal 25 agustus 2021

- 1) Ketertarikan: Yang menunjukkan adanya pemusatan dan perasaan senang.
- 2) Keyakinan: Ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.
- 3) Keinginan: Ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki<sup>55</sup>

## **B. Hubungan Antar Variabel**

### 1. Edukasi terhadap minat

Edukasi sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya. Sehingga dengan adanya dorongan edukasi seseorang bisa mengembangkan hasil yang di dapat dalam pengedukasian, mempunyai keinginan, minat terhadap sesuatu yang diajarkan dalam pengedukasian yang diikuti untuk diterapkan di dilapangan, termasuk investasi di Pasar modal.<sup>56</sup>

Hermawati, Rizal dan Mudhofar dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang) dari hasil penelitiannya lima variabel yaitu manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi

---

<sup>55</sup> Natali, *Perspektif Manajemen dan Prilaku Konsumen Dalam As'alul Maghfiroh dkk, Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembeli, (JAB) Vol. 40 No.1, 2016*, 135.

<sup>56</sup>Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), 48.

retrun, edukasi pembelajaran investasi hanya ada dua variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIF Widya Gama Lumajang prodi Akutansi, yaitu return investasi dan edukasi pembelajaran investasi.<sup>57</sup>

*H1 = Ada pengaruh positif signifikan edukasi terhadap minat investasi*

## 2. Motivasi terhadap minat

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan selain itu motivasi juga pendorong untuk melakukan investasi. Karena motivasi membuat seseorang mempunyai semangat dalam melakukan sesuatu yang ingin dilakukan terutama dalam berinvestasi. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri yang mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukan dan juga motivasi dari orang lain yang membuat seseorang mempunyai dorongan muril untuk melakukan.

Haris Nandar, 2018 melakukan penelitian dengan judul faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa untuk melakukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di Pasar modal yaitu: modal minimal investsi, edukasi investasi, persepsi resiko, motivasi investasi, dan return. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa,

---

<sup>57</sup>Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal* ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 agustus 2018

sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar modal Syariah<sup>58</sup>

*H2= Ada pengaruh positif signifikan motivasi terhadap minat*

### 3. Pengaruh kebijakan terhadap minat

Kebijakan merupakan sebuah ketetapan yang dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik itu dari yang membuat kebijakan itu sendiri ataupun yang mentaatinya yang tergolong atau terkena dalam kebijakan tersebut. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa suatu kebijakan harus dilaksanakan dengan aturan yang sama dengan orang-orang yang berada dalam lingkup kebijakan tersebut walaupun dalam lingkungan tersebut berbeda latar belakang dan karakteristik lainnya salah satunya kebijakan pendidikan dalam lingkup suatu lembaga. Tuannya dalam kebijakan yaitu memperoleh hasil yang lebih baik dalam suatu kegiatan. Sesuai dengan tujuan.

Ari Cahyadi dengan judul pengaruh kebijakan pinalti kredit kredit konsuntif PNS terhadap minat meminjam debitur PNS (studi kasus pada bank sumsel babel cabang tebing tinggi). Jurnal mitra menegemen (JMM online) vol.2 No.3 tahun 2018. Dalam penelitiannya didapat bahwa kebijakan pinalti berpengaruh positif terhadap minat meminjam debiitur PNS.<sup>59</sup>

Lalu Taufiqurrohman, Dkk. Dengan judul penelitiannya yaitu pengaruh kebijakan lokal terhadap minat melanjutkan studi perawatan di Lombok timur ke jenjang propesi S1 keperawatan. Jurnal kesehata qomaratul huda, Vol.6 No. 1 juni

---

<sup>58</sup>Haris Nandar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa* (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018)

<sup>59</sup> Ari cahyadi “pengaruh kebijakan pinalti kredit kredit konsuntif PNS terhadap minat meminjam debitur PNS studi kasus pada bank sumsel babel cabang tebing tinggi. Jurnal mitra menegemen (JMM online)” vol.2 No.3 tahun 2018

2018. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh kebijakan lokal terhadap minat melanjutkan study perawatan di Lombok timur kejenjang propesi S1 keperawatan.

*H3= Ada pengaruh positif signifikan kebijakan terhadap minat.*

#### 4. Pengaruh kualitas layanan terhadap minat

kualitas pelayanan merupakan ciri dan sifat dari pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan karyawan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan oleh nasabah atau yang tersirat dalam diri pelanggan. Kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan minat pelanggan terhadap apa yang dilakukan oleh suatu lembaga ataupun sebagainya.

Dedy Trisnadi, dengan judul penelitian, pengaruh kualitas prodak tabungan dan kualitas layanan terhadap minat menabung kembali di CIMB niaga studi kasus PT bank CIMB niaga TBK Bintoro, jurnal: MIX, Vol,III No.3 Oktober 2013 dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas layanan terhadap minat menabung kembali di CIMB niaga studi kasus PT bank CIMB niaga TBK Bintoro.<sup>60</sup>

Apta dan Pitaloka dengan judul penelitiannya pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap minat beli jasa Go-Jeck. Jurnal: Widyakala vol, 3 No, 4 Maret 2016 dalam penelitiannya didapat bahwa kualitas pelayan berpengaruh terhadap terhadap minat beli jasa Go-Jeck.<sup>61</sup>

*H4= ada pengaruh kualitas layanan terhadap minat.*

---

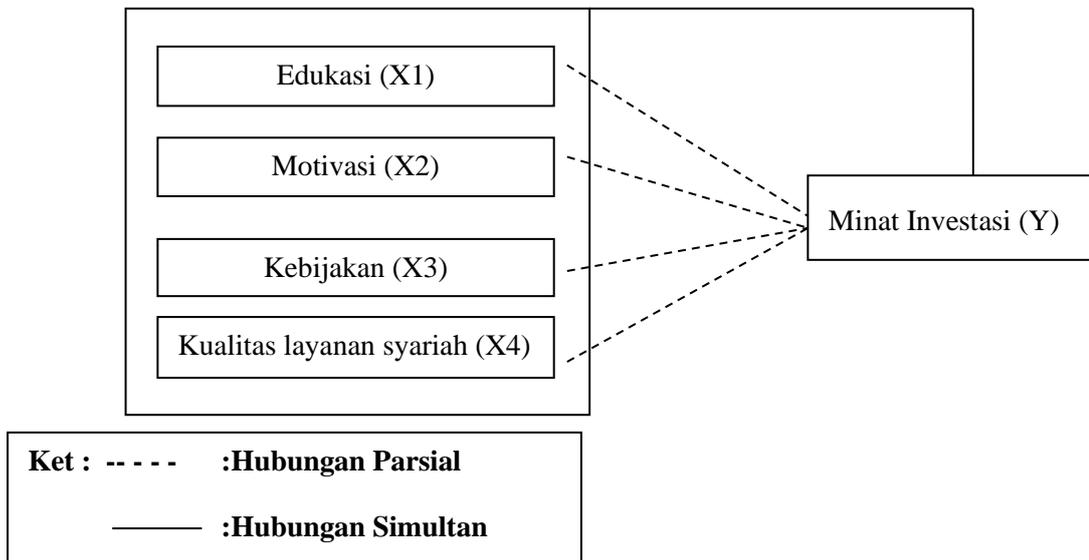
<sup>60</sup> Dedy Trisnadi, "Pengaruh Kualitas Prodak Tabungan dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Kembali di Cimb Niaga Studi Kasus PT bank CIMB niaga TBK Bintoro", (jurnal: mix, vol,III no.3 oktober 2013). hlm, 380

<sup>61</sup> Apta dan Pitaloka "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Jasa Go-Jeck". (Jurnal: Widyakala vol, 3 No, 4 Maret 2016). Hlm.54

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tingkat eksplansi asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>62</sup> Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1 sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Krangka Konseptual**



Sumber: Data yang di olah (2022)

### D. Penelitian Terdahulu Dan Orginalitas Penelitian

Haris Nandar, 2018 melakukan penelitian dengan judul faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa untuk melakukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di Pasar

<sup>62</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & D* (Bandung: Alfabeta, 2016.), 12.

modal yaitu: modal minimal investasi, edukasi investasi, persepsi resiko, motivasi investasi, dan return. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar modal Syariah<sup>63</sup>

Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa dengan penelitiannya yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis politeknik Negeri Batam). Didapat bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Politeknik Negeri Batam. Pengetahuan Pasar modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Politeknik Negeri Batam. Preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Politeknik Negeri Batam. Motivasi, pengetahuan Pasar modal, dan preferensi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar modal<sup>64</sup>

Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang) dari hasil penelitiannya lima variabel yaitu manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi retron, edukasi pembelajaran investasi hanya

---

<sup>63</sup>Haris Nandar, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*”, (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018)

<sup>64</sup>Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis politeknik negeri batam)*”, (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018)

ada dua variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIF Widya Gama Lumajang prodi Akutansi, yaitu return investasi dan edukasi pembelajaran investasi.<sup>65</sup>

Muhammad Noval, yang berjudul Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi di Pasar Modal Faktor Risiko, Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi dan Pembelajaran memiliki persentasi yang tinggi dalam minat berinvestasi namun Investasi di Pasar Modal di kalangan mahasiswa FEBI UIN Antasari lebih besar pengaruhnya berasal faktor Motivasi yang memiliki nilai tertinggi dari hasil penelitian, dengan instrument saham yang menjadi pilihan Sebagian besar mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal.<sup>66</sup>

Ahmad Dahlan Malik judul penelitian Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui bursa Galeri Investasi UISI, dimana variabelnya terdiri dari implementasi belajar, motivasi, pendapatan, persepsi, risiko, dan pengetahuan terhadap pertimbangan investasi saham Syariah di BGIU (Bursa Galeri Investasi UISI).<sup>67</sup>

Gede Etyana Witakusuma, dengan judul penelitiannya faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula) dalam penelitiannya didapat yaitu: Persepsi manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa untuk berinvestasi saham di Pasar modal. Persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. *Self efficacy* berpengaruh

---

<sup>65</sup>Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal” ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 agustus 2018

<sup>66</sup>Muhammad Noval, *Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*. At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi Volume XI Nomor 2, Desember 2020.

<sup>67</sup>Ahmad Dahlan Malik, ”Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui bursa Galeri Investasi UISI”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017

positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa untuk berinvestasi saham di Pasar modal.<sup>68</sup>

**Tab 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Saat Ini Serta**  
**Orisonalitas Penelitian**

No	Nama, tahun, judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Haris Nandar, 2018, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Objek penelitian sama tertuju pada mahasiswa dan dari segi variabel independennya disitu sama sama menguji motivasi, dan edukasi	Dari variabel independennya penelitian ini peneliti menaruh faktor lain seperti persepsi resiko, dan tidak ada faktor kebijakan. Dan kualitas layanan	Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar modal Syariah <sup>69</sup>
2	Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, 2018 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat	Objek penelitian sama tertuju pada mahasiswa dan dari segi variabel independennya	Dari variabel independennya penelitian ini peneliti menaruh faktor lain seperti pengetahuan dan persepsi	Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Politeknik Negeri Batam. Pengetahuan Pasar modal berpengaruh positif terhadap minat

<sup>68</sup>Gede Etyana Witakusuma, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula)" *JIMAT* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 1 Tahun 2018

<sup>69</sup>Haris Nandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa", (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018)

	berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis politeknik Negeri Batam)	disitu sama sama menguji faktor pengaruh motivasi dan edukasi	resiko. Dan tidak ada variabel kebijakan kebijakan. Dan kualitas layanan	berinvestasi di Politeknik Negeri Batam.Preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. di Politeknik Negeri Batam.Motivasi, pengetahuan Pasar modal, dan preferensi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar modal <sup>70</sup>
3	Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, 2018, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal (Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang)	Objek penelitian sama tertuju pada mahasiswa dan dari segi variabel independennya disitu sama sama menguji faktor pengaruh motivasi	Dari variabel independennya penelitian ini peneliti menaruh faktor lain seperti manfaat investasi dan tidak ada variabel kebijakan. Dan kualitas layanan	hasil penelitiannya lima variabel yaitu manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi retrun, edukasi pembelajaran investasi hanya ada dua variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIF Widya Gama Lumajang prodi Akutansi, yaitu return investasi dan edukasi pembelajaran investasi <sup>71</sup>
4	Muhammad Noval, 2020, Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	Objek penelitian sama tertuju pada mahasiswa dan dari segi variabel independennya disitu sama	Dari variabel independennya penelitian ini peneliti menaruh faktor lain seperti faktor pengaruh faktor resiko,	dalam Berinvestasi di Pasar ModalFaktor Risiko, Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi dan Pembelajaran memiliki persentasi yang tinggi dalam minat berinvestasi, namun Investasi di Pasar

<sup>70</sup>Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam”, (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018)

<sup>71</sup>Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal” ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 agustus 2018

		sama menguji faktor motivasi dan pembelajaran	pendapatan, pengetahuan, persepsi resiko, tidak ada indikator motivasi dan kebijakan. Dan kualitas layanan	Modal di kalangan mahasiswa FEBI UIN Antasari lebih besar pengaruhnya berasal faktor motivasi yang memiliki nilai tertinggi dari hasil penelitian, dengan instrument saham yang menjadi pilihan sebagian besar mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal <sup>72</sup>
5	Ahmad Dahlan Malik, 2017, Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui bursa Galeri Investasi UIIS,	Variabel independennya disitu sama menguji faktor motivasi dan pembelajaran	Dari variabel independennya penelitian ini peneliti menaruh faktor lain seperti faktor pengaruh resiko investasi, level pendapatan, dan objeknya dalam penelitian ini tertuju pada masyarakat umum. Dan tidak ada variabel kebijakan. Dan kualitas layanan	Hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham Syariah, variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham Syariah, Sedangkan untuk variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham Syariah jika indikator dari ketiga variabel tersebut menurun <sup>73</sup>
6	Gede Etyana Witakusuma, 2018 Faktor-faktor yang	Objek penelitian sama tertuju pada	penelitian ini peneliti mengaruh faktor lain	Persepsi manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

<sup>72</sup>Muhammad Noval, "Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi Volume XI Nomor 2, Desember 2020.

<sup>73</sup>Ahmad Dahlan Malik, "Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui bursa Galeri Investasi UIIS". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017

	mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula)	mahasiswa dan dari segi variabel independennya disitu sama sama menguji faktor pengetahuan	seperti faktor pengaruh Persepsi manfaat, persepsi retron, self efficacy dan tanpaada variabel kebijakan kebijakan. Dan kualitas layanan	mahasiswa untuk berinvestasi saham di Pasar modal. Persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa untuk berinvestasi saham di Pasar modal <sup>74</sup>
7	Reksa Jayengsari, Noval Fauziah Ramadhan 2021, Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi di Pasar modal Syariah pada mahasiswa Fakultas ekonomi Syariah Universitas Suryakencana Ciancur	sama sama menguji faktor motivasi dan pengetahuan	Tidak ada variabel kebijakan dan kualitas layanan	Berdasarkan hasil uji t statistik, pengetahuan investasi tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasiterhadap minat investasi. Lalu hasil uji t statistik terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat investasi. Kemudian, secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
8	Putri Sheilla Yunia, Renza, Cita Nur Faizah 2020, Motivasi, pengetahuan, preferensi resiko investasi, dan minat investasi saham di Pasar modal syariah	Sama sama menguji faktor motivasi dan pengetahuan	Di dalam penelitian sebelumnya ada variabel preferensi resiko dan dalam penelitian sebelumnya tidak ada	Variabel motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah, pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah variabel preferensi

<sup>74</sup>Gede Etyana Witakusuma, "faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula)" JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 1 Tahun 2018

	pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan		variabel kebijakan dan kualitas layanan syariah	risikoinvestasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah.
9	Adzkya Dzulda Alfarauq, Deni Kamaludin Yusup 2020, pengaruh pengetahuan Pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi kaum milenial garud di Pasar modal Syariah	Sama sama menguji faktor motivasi dan pengetahuan	Tidak ada variabel kebijakan dan kualitas layanan	Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengetahuan Pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Namun, berbeda dengan pengaruh motivasi investasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Terakhir, secara bersama-sama pengetahuan Pasar modal dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi ada variable lain minat investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
10	Edi Permasudi, 2022, <i>Pengaruh Edukasi, Motivasi, Kebijakan Dan Kualitas Layanan Syariah Terhadap Minat Investas Di Pasar Modal Syariah ( Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Di Institut Agama Islam Madura (IAIN) Madura Pamekasan)</i>	Variabel independennya disitu sama sama menguji faktor motivasi dan pembelajaran	Dalam penelitian ini menambah variabel baru yaitu kebijakan dan kualitas layanan syariah.	Masih dalam proses

Sumber: Data di olah 2022

## E. Definisi Oprasional

**Tabel 2.2**  
**Definisi Oprasional Variabel (DOV)**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Indikator</b>
Edukasi (Independen)	Edukasi(X1) sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia baik dari aspek rohani dan jasmani juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan dan pertumbuhan, dapat tercapai apabila berlangsung melalui proses demi proses yang dilakukan sehingga dari proses tersebut akan menuju ke arah yang lebih baik baik pelatihan dibidang agama maupun dibidang ekonomi lebih lagi di pelatihan investasi <sup>75</sup>	Indikator edukasi 1. Pengetahuan dasar investasi 2. Penilaian investasi 3. Tingkat resiko 4. Tingkat pengambilan return (investasi) <sup>76</sup>
Motivasi (Independen)	Motivasi (X2): adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan selain itu motivasi	1. Memuaskan kebutuhan dasar 2. Kebutuhan rasa aman 3. Memuaskan

<sup>75</sup> Arifin, Muzayyin, Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013). Hlm, 48

<sup>76</sup>Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal" ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 Agustus 2018

	juga pendorong untuk melakukan investasi <sup>77</sup>	kebutuhan sosial 4. Memuaskan pengakuan diri <sup>78</sup>
Kebijakan (independen)	Kebijakan (X3) digunakan untuk menunjuk perilaku seorang aktor (misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, ataupun suatu lembaga pemerintahan atau jumlah aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu). Kebijakan merupakan sebuah ketetapan yang dibuat oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik itu dari yang membuat kebijakan itu sendiri ataupun yang mentaatinya yang tergolong atau terkena dalam kebijakan tersebut <sup>79</sup>	1. Spesifikasi kebijakan 2. Pelaksanaan kebijakan 3. Tujuan kebijakan <sup>80</sup>
Kualitas layanan (Independen)	Kualitas pelayanan (X4) Kualitas pelayanan Syariah merupakan proses pembentukan dan keterkaitan didalam mengelola pelanggan, membangun mata rantai untuk meningkatkan nilai pelanggan dan loyalitas pelanggan dengan harapan memperoleh profitabilitas jangka panjang bagi perusahaan atau lembaga. <sup>81</sup>	1. <i>Tangible</i> , 2. <i>Competence</i> , 3. <i>Courtesy</i> , 4. <i>Responsiveness</i> , 5. <i>Communication</i> . <sup>82</sup>

<sup>77</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 168.

<sup>78</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewira Usaha Pendekatan Karakteristik Wira Usahawan Sukses* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 100.

<sup>79</sup> Edi Suharto. *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Masalah dan Kebijakan Sosial* (Bandung: CV Alfabeta 2015), 7.

<sup>80</sup> Hedar Akib, *Implementasi kebijakan* (Jurnal Administrasi Publik, vol.1 no.1 2010), 6.

<sup>81</sup> Fajar Laksana. *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 72.

Minat (Dependen)	Minat (Y): Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa ataupun benda. Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu. <sup>83</sup>	1. Ketertarikan 2. Keyakinan 3. keinginan <sup>84</sup>
---------------------	--	---

Sumber: Data yang di olah (2022)

---

<sup>82</sup>Ali Hasan, *Marketing Bank Syari'ah: Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syari'ah* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2012), 91.

<sup>83</sup> Tan, A. L., Hung, D., & Jamaludin, A. *Exploring the Dimensions of Interest Sustainability (5Cs Framework): Case Study of Nathan*. In D. Hung, S.-S. Lee, Y. Toh, A. Jamaludin, & L. Wu (Eds.), *Innovations in Educational Change: Cultivating Ecologies for Schools* 2019 hlm 265

<sup>84</sup>Natali, *Perspektif Manajemen dan Prilaku Konsumen*” Dalam As’alul Maghfiroh dkk, *Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembeli (JAB) Vol. 40 No.1, 2016*, 135.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif itu sendiri adalah penelitian yang menggunakan analisis statistik dan data-data yang digunakan berupa angka-angka.<sup>85</sup> Sedangkan jenis penelitian ini adalah *korelasional* metode analisis *Regresi Linier* berganda yang menggunakan alat bantu SPSS, SPSS ini merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui satu variabel atau lebih dari variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel yang terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini tujuan utama yang ingin dicapai adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa ekonomi Syariah untuk melakukan investasi di Pasar modal.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini, menggunakan studi kasus. Menurut Robert K. Yin, metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian. Adapun penguatan studi kasus memiliki empat desain diantaranya: desain kasus tunggal holistik, desain kasus tunggal

---

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2012), 12.

terjalin, desain multi kasus holistic, dan desain multi kasus terjalin. Studi kasus dalam penelitian ini menekankan pada pengaruh edukasi, motivasi, kebijakan, dan kualitas pelayanan terhadap minat peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah<sup>86</sup>

## **B. Jenis dan Sumber data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder :

- a. Data primer adalah pengumpulan data secara langsung dari narasumbernya.<sup>87</sup> Dalam jenis ini untuk memperoleh data peneliti mencari data dan informasi melalui kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa ekonomi Syariah di IAIN Madura.
- b. Data skunder adalah data yang didapat melalui dokumen, buku serta arsip yang digunakan untuk mendukung data primer sehingga data penelitian semakin baik. Didalam penelitian ini data yang dipakai berupa berupa data mahasiswa yang dikeluarkan oleh GI IAIN Madura.<sup>88</sup>

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui prantara. data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak

---

<sup>86</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan penilaian* (Padang: Sinar Baru Algesindo, 2001), 2.

<sup>87</sup> Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindu Persada, 1995), 85.

<sup>88</sup> Ibid, 85.

langsung ke objek penelitiannya tetapi masih melalui pelantara. Data sekunder dalam penelitian ini profil mahasiswa ekonomi Syariah.<sup>89</sup>

Pada pembahasan ini, peneliti menguraikan langkah-langkah dan tehnik pengumpulan data yang dilakukan selama mengadakan penelitian:

### **C. Tehnik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu metode atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>90</sup> Dalam melakukan observasi peneliti memperoleh data awal terkait pandangan global minat investasi itu menegetahui edukasin, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan berinvestasi di Pasar modal di IAIN Madura.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berfokus pada satu arah dengan arti lain yaitu pertanyaan datang dari pihak pewawancara dan jawaban datang dari pihak yang diwawancarai.<sup>91</sup> Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang tidak didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Namun metode wawancara seperti ini bagi pewawancara tetap memiliki pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

---

<sup>89</sup>Djam'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2017), 145.

<sup>90</sup>Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja GrafindiPersada, 1995), 84.

<sup>91</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat penelitian ini mewawancari mahasiswa dan juga pihak-pihak terkait tentang Pasar modal yang berada di Galeri Investasi di IAIN Madura.

### **3. Melalui angket**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui dalam penelitian ini digunakan angket yang bersifat tertutup. Penyebaran angket terhadap responden hanya untuk memperoleh data tentang pengaruh minat mahasiswa ekonomi Syariah untuk bertransaksi di Pasar modal.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui angket adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian datang ke lokasi penelitian yaitu IAIN Madura.
- b. Membagikan angket kepada responden yang ada.
- c. Mengambil kembali angket yang telah diisi oleh responden.
- d. Memberikan pembobotan pada jawaban yang telah didapatkan.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari literatur, artikel, ataupun data perusahaan dan lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, yang digunakan sebagai bukti atau keterangan. Dokumen dapat berbentuk sebuah tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.<sup>92</sup> Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

---

<sup>92</sup> Ibid, 148.

buku, majalah, dan dokumen. Sehingga dalam hal ini peneliti dapat mengatakan bahwa dokumentasi adalah sebuah pengumpulan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi atau data dalam bidang pengetahuan. Data ataupun informasi dapat berbentuk sebuah gambar, tulisan seperti buku dan juga karya-karya orang lain.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk ditelaah. Sekelompok orang dapat dipahami misalnya seperti sekelompok mahasiswa di IAIN Madura, sekelompok dosen di Kampus Universitas Indonesia, dan sekelompok santri dalam pondok pesantren, dan untuk sekelompok kejadian dapat dipahami seperti contoh sekelompok data mengenai kunjungan presiden ke luar negeri.<sup>93</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dalam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura yang telah melakukan investasi di Pasar modal. Dalam penelitian ini berdasarkan data dari Galeri Investasi IAIN Madura terdapat 186 mahasiswa yang sudah melakukan investasi di Pasar modal dari angkatan 2018, 2019 dan angkatan 2020. Angkatan 2018 terdiri dari 60 mahasiswa, 2019 terdiri dari 62 mahasiswa yang sudah bertransaksi di Pasar modal dan untuk angkatan 2020 terdiri dari 64 mahasiswa.<sup>94</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi Syariah yang sudah melakukan investasi di Pasar modal Syariah yang masih aktif di IAIN Madura,

---

<sup>93</sup> Zulganef, *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 133.

<sup>94</sup> Data Galeri Investasi, IAIN Madura, tanggal 23 september 2018.

yaitu angkatan 2018, 2019 dan angkatan 2020 yang keseluruhan yaitu 186 mahasiswa.

## 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau dengan kata lain sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.<sup>95</sup>

Dalam penelitian ini yang akan diteliti dan yang ingin dijadikan data sampel yaitu mahasiswa ekonomi Syariah angkatan 2018, 2019 dan juga angkatan 2020 yang sudah bertransaksi di Pasar modal. Peneliti memilih angkatan 2018, 2019 dan juga 2020 dikarenakan memiliki beberapa alasan diantaranya mereka sudah banyak tahu mengenai transaksi di Pasar modal, juga sudah mengikuti pelatihan Pasar modal dan materi Pasar modal pada semester 4. Sehingga mahasiswa pada angkatan 2019 dan juga angkatan 2020 sudah punya ilmu tentang Pasar modal dan juga bisa mempraktekan dari ilmu yang sudah diajarkan pada semester 4. Sampel dalam penelitian ini sebagian dari populasi sebanyak 186 mahasiswa ekonomi Syariah.<sup>96</sup>

Untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan rumus *sloving* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = sampel

---

<sup>95</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 73.

<sup>96</sup>Data Akademik, IAIN Madura, tanggal 13 November 2018.

N= populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

sampel yang masih dapat ditolerir 5%<sup>97</sup>

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,05)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,0025)}$$

$$n = \frac{186}{1 + 0,465}$$

$$n = 126,9$$

Dari hasil rumus *sloving* didapatkan hasil populasi yaitu 126,9. dan dibulatkan keperluan menjadi 127 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan. Adapun cara pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:<sup>98</sup>

- a. Mahasiswa ekonomi yang pernah belajar tentang Pasar modal
- b. Mahasiswa ekonomi yang mempunyai rekening efek
- c. Mahasiswa ekonomi yang pernah bertransaksi di Pasar modal
- d. Memberikan kuesioner sebanyak 127 yang berbentuk goggle form kepada, mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan angkatan 2020.

---

<sup>97</sup> Husaen Umar, *Metode Penelitian Untuk Sikipripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali pers, 2013 ), hlm. 78.

<sup>98</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 123.

## E. Uji Validitas, Dan Uji Reliabilitas Data

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>99</sup> Sehingga dari instrumen tersebut data yang didapat lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan sistematis. Instrumen enelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

### 1. Uji Validitas

*Validitas* merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>100</sup> Pengujian *validitas* menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, di mana hasil perhitungan nilai *koefisien korelasi* tiap item diperoleh akan dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan (5%) dalam pengujian *validitas*. Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka *kuesioner* dikatakan *valid*, begitupun sebaliknya, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka *kuesioner* dikatakan tidak *valid*.<sup>101</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

*Reliabilitas* adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

---

<sup>99</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 46.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2017), 267.

<sup>101</sup> *Ibid*, 252.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronback*, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0.6$ .

## F. Skala Pengukuran

Untuk pengukuran instrumen penelitian *kuesioner* atau angket dalam penelitian ini menggunakan model skala *likert*. Skala *Likert* itu sendiri memiliki arti skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam skala *likert* bentuk jawaban dalam pertanyaan dapat diberi nilai skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Namun bentuk jawaban dalam *kuesioner* terdiri dari pernyataan sangat setuju, setuju, Biasa saja, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>102</sup> Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan mampu menjadi indikator, sehingga dari indikator tersebut mampu menjadi sub-indikator yang akan menjadi pengukuran pada sebuah variabel yang ada. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki bentuk pernyataan negatif dan positif, yang dapat berupa sebuah kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari pernyataan yang ada dapat diberi skor seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.1**  
**Sekor Untuk Masing-Masing Alternatif Jawaban Angket**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data di olah 2022

---

<sup>102</sup> Ibid. 25.

## G. Uji Asumsi Klasik

Metode dalam penelitian yang akan dilakukan adalah metode kuantitatif di mana dalam metode ini menggunakan uji statistik. Ada beberapa macam pengujian statistik yang diterapkan mulai dari yang paling sederhana sampai dengan paling kompleks tergantung dari jenis data yang akan diteliti dan masalah ataupun tujuan dalam penelitiannya.

### 1. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan prasyarat di dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

### 2. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji asumsi *heteroskedastisitas* ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual *absolute* sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya *heteroskedastisitas* ini tidak terpenuhi, maka penafsiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi *koefisien* dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pada uji heteroskedastisitas ini peneliti menggunakan uji grafik *Scatterplot* dan uji *rank-spearman*.

Adapun pedoman yang digunakan untuk memprediksi atau mendeteksi tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada uji grafik *Scatterplot* dengan ketentuan:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak mengumpul, hanya di atas atau dibawah saja.

- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 3. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian untuk kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebaran tidak 100% normal, maka dapat dinyatakan bahwa dalam menarik sebuah kesimpulan akan mungkin mendapatkan kesalahan. Untuk menghindari sebuah kesalahan maka uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *probability Plot*<sup>103</sup>:

### 4. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau *independent variabel* ( $X_{1, 2, 3, \dots}$ ) di mana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien ( $r$ ). Menentukan ada tidaknya *multikolinieritas* dapat dilakukan yaitu dengan nilai *tolerance*, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik ( $\alpha$ ). Nilai VIF adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Variabel bebas mengalami *multikolinearitas* jika nilai  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $> VIF$ . Variabel bebas tidak mengalami *multikolinearitas* jika nilai  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ . Sebagian besar penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa jika nilai

---

<sup>103</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2010), 272.

*tolerance* lebih dari 10% dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi *multikolinieritas*.<sup>104</sup>

## H. Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *regreslinier* berganda karena memiliki dua atau lebih variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Dalam pengujian hipotesis ini, akan melakukan perbandingan antara tingkat kesalahan yang digunakan dengan hasil koefisien yang diperoleh yaitu :

(Tidak ada pengaruh antara variabel terhadap Y)

(Ada pengaruh antara variabel terhadap Y)

Menurut kriteria P-value:<sup>105</sup>

- a. Jika  $P > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima  $H_0$
- b. Jika  $P < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak  $H_0$

Membuat kesimpulan ditolak atau diterima.

- a. Jika  $- F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka ditolak
- b. Jika  $- F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka diterima

---

<sup>104</sup>Danang Sunyoto, *Metodelogi Penelitian Akuntansi* (Bandung, Refika Aditama, 2013), 87-88.

<sup>105</sup>Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. (Malang: UM Press, 2013), 53.

Kemudian dapat juga dilihat hasil T. Hitung untuk mengetahui uji T Uji t untuk menguji pengaruh secara parsial, yaitu:

H0:  $P = 0$ , (tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap y)

H1:  $P \neq 0$ , (ada pengaruh antara variabel x terhadap y)

Menurut kriteria p-value:

- a. Jika  $P > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima H0 atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $P < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak H0 atau Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Membuat kesimpulan ditolak atau diterima:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka ditolak
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka diterima.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dengan melihat hasil signifikansi yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang ditentukan.

## **I. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis *Regresi linier* berganda menurut Siregar dalam Marisa Marlin adalah pengembangan dari *regresi linier* sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masalalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel takbebas (*dependent*). Model regresi ini dipilih untuk

memprediksikan nilai dari variabel *dependena* pabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* yaitu pengaruh edukasi, motivasi, kebijakan, dan kualitas layanan dengan variabel *dependen* yaitu minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal.

Rumus *regresi linear* berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4^{106}$$

Keterangan :

Y = Minat investasi

X1 = edukasi

X2 = motivasi

X3 = kebijakan

X4 = kualitas layanan Syariah

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien *regresi* dari setiap variabel *independen*.

Menurut Ghozali pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara *parsial* dan pengujian secara *simultan* serta analisis koefisien determinasi, pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut:

### 1. Uji T (Uji Parsial)

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas pelayan terhadap minat.

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas pelayan terhadap minat.

Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

---

<sup>106</sup>Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Smpkripsi Dan Tesis bisnis* Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 127.

b. Kaidah pengujian

Jika,  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

c. Membandingkan  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$

Tujuan membandingkan  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  dapat diterima berdasarkan pengujian kaidah pengujian.

d. Mengambil keputusan

Tujuan dari membuat keputusan adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih  $H_0$  atau  $H_a$ .

## 2. Uji F

Uji statistik F menurut Ghozali dalam Marisa Marlin pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* terikat. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.<sup>107</sup>

- a. Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) secara keseluruhan antara variabel *independen* yaitu edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah terhadap variabel *dependen* yaitu minat investasi
- b. Menentukan nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas ( $d = k ; n - k - 1$ ), untuk mengetahui daerah  $F_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.
- c. Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan pembilang =  $k$ , dan derajat

---

<sup>107</sup>Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 154.

kebebasan penyebut  $= n - k - 1$ . Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan..<sup>108</sup>.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya semakin baik. Sifat yang dimiliki koefisien f determinansi adalah:

- a. Nilai  $R^2$  selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat:
- b. Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$ .  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$ , garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna..<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup>Ibid, 251.

<sup>109</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), 64-65.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Institut Agama Islam Negeri Madura. Seperti yang kita ketahui untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang Pasar Modal atau Pasar Modal Syariah, Bursa Efek Indonesia memberikan sarana pengetahuan salah satunya sarana Galeri Investasi yang bekerjasama dengan perusahaan Skuritas untuk mendukung pengembangan pengetahuan mengenai Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah. Menggunakan konsep 3 in 1 yaitu kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan Perusahaan Skuritas dan juga Akademisi, oleh sebab itu dengan adanya Galeri Investasi berguna untuk pengembangan pengetahuan masyarakat terhadap Pasar Modal terutama mahasiswa itu sendiri sebagai kaum milenial berprestasi.

Sebagai perguruan tinggi yang kompeten dalam bidang keilmuan berbasis syariah, IAIN Madura terus berupaya dalam menyiapkan sarana dan prasarana yang salah satunya dengan mendirikan Laboratorium Pasar Modal setelah sebelumnya sudah mendirikan Laboratorium Bank Mini Syariah. Kedua laboratorim tersebut untuk mendukung media pengembangan mahasiswa atau masyarakat luar dalam mengembangkan pengetahuan keilmuan mengenai Ekonomi Syariah.

Diresmikan pada tanggal 22 agustus 2014 dengan nama Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STAIN Pamekasan yang bekerja sama dengan perusahaan Mandiri Scuritas. Namun pada tanggal 06 November 2017 Galeri Investasi Bursa

dengan Phintraco Skuritas karena kontrak yang sebelumnya sudah habis dan tidak di perpanjang lagi dengan alasan cara yang lebih baik untuk komplek dan biaya *fee* ternyata lebih baik. Dengan beralih status dari STAIN Pamekasan menjadi IAIN Madura maka Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STAIN Pamekasan menjadi Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Madura.<sup>110</sup>

Didirikannya laboratorium Pasar Modal merupakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai unit penunjang pada Jurusan Syariah dan Ekonomi dalam upaya menciptakan atmosfer akademik yang kuat dan kondusif. Terbentuknya Galeri Investasi bukan hanya berdiri tanpa pondasi, namun dengan pondasi visi misi yang begitu kuat untuk mendorong perkembangan SDM yang lebih maksimal. Visi Misi yang ingin dituju dengan pendirian Galeri Bursa Efek Indonesia adalah “Menjadi bagian terintegrasi dari pusat pengembangan dan penetapan disiplin ilmu dibidang ekonomi dan memberi bekal dosen, mahasiswa, dan masyarakat dengan pengetahuan yang komprehensif di bidang Pasar Modal’ yang terinterpretasikan dalam paparan misi sebagai berikut:

1. Mendukung terciptanya atmosfer pendidikan yang sehat dan berbudaya dilingkungan STAIN Pamekasan.
2. Mendorong peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran berbasis terapan dibidang Pasar modal.
3. Mendorong peningkatan mutu lulusan yang berkompeten dibidang ekonomi dan perbankan syariah.

---

<sup>110</sup> Ahmad Tumyati, *Implementasi Investasi Pasar Modal Syariah Galeri Bursa Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia IAIN Madura dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, (Skripsi: IAIN Madura, 2019), hal. 40

4. Mengoptimalkan peran perguruan tinggi dalam berkontribusi program edukasi masyarakat mengenai Pasar modal.

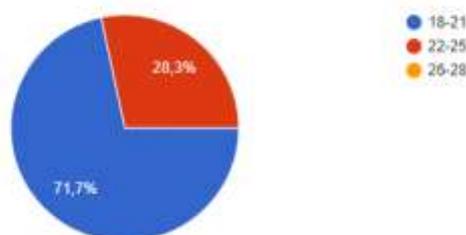
Dengan adanya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Madura dapat memberikan kontribusi yang begitu menguntungkan bagi akademisi dan juga tentunya menjadi lading ilmu pengetahuan yang baru mengenai dunia Investasi. Tidak hanya menjadi pelengkap iconic dari instansi akan tetapi dipergunakan untuk semua mahasiswa ataupun masyarakat umum dan semacamnya sehingga mereka tidak buta terhadap kembangan zaman di era seperti sekarang.

## **B. Analisis Deskriptif**

### **1. Deskriptif Identitas Responden**

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, tahun angkatan, Dari responden sebanyak 127, hasil analisis karakteristik responden secara lengkap dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Umur Responden**

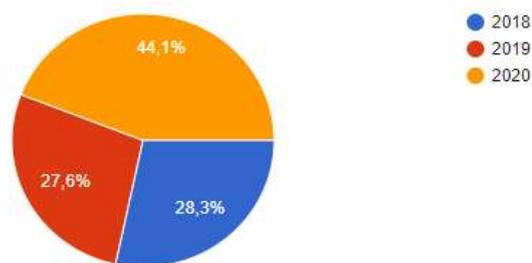


Sumber: Data di olah 2022

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini mempunyai usia 18-21 tahun yaitu 91 mahasiswa dengan persentase sebesar 71,7%, kemudian sebanyak 36 mahasiswa dengan persentase sebesar 28,3%,. Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa usia paling banyak dikalangan mahasiswa berada pada usia 18-21 tahun.

Kemudian Karakteristik responden pada penelitian ini, tahun angkatan, Dari responden sebanyak 127, hasil analisis karakteristik responden secara lengkap dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Tahun Angkatan Responden**



Sumber: Data di olah 2022

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini pada tahun angkatan 2018 menjawab sebesar 28,3%, sedangkan angkatan 2019 menjawab sebesar 27,6% dan pada angkatan 2020 menjawab sebesar 44,1%. Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa tahun angkatan paling banyak mengisi kuesioner ini adalah pada tahun angkatan 2020.

## **2. Deskriptif Jawaban Responden**

Tujuan dari deskripsi variabel penelitian yang merupakan bagian dari analisis statistika deskriptif adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuisisioner yang dibagikan dan menggambarkan secara

mendalam variabel Edukasi (X1), Motivasi (X2), Kebijakan (X3), Kualitas Layanan Syariah (X4) dan Minat (Y). Distribusi frekuensi tersebut diperoleh dari hasil tabulasi skor jawaban responden.

a. Variabel Edukasi

Edukasi dalam penelitian ini dibentuk oleh indikator untuk pengukuran pengaruh Edukasi terhadap minat dimana indikatornya meliputi 1. Pengetahuan dasar investasi 2. Penilaian investasi 3. Tingkat resiko 4. Tingkat pengambilan return investasi<sup>111</sup>. Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai kemampuan yang berkaitan dengan berbagai aspek yang ditunjukkan oleh masing masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel edukasi disajikan pada Tabel 4.1. Dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Jawaban Responden Variabel Edukasi**

Indikator	Jawaban										Total F	Rata - Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<b>X1.1</b>	3	2%	8	6%	17	13%	51	40%	48	38%	127	4.05
<b>X1.2</b>	1	1%	5	4%	24	19%	46	36%	51	40%	127	4.11
<b>X1.3</b>	2	2%	7	6%	23	18%	57	45%	38	30%	127	3.96
<b>X1.4</b>	3	2%	3	2%	24	19%	60	47%	37	29%	127	3.98
<b>X1.5</b>	4	3%	5	4%	25	20%	55	43%	38	30%	127	3.93
												20.03

**Sumber: Data di olah 2022**

Dari variabel Edukasi (X1.) pada item 1 dengan pernyataan “Dengan adanya sekolah Pasar modal sangat membantu pengetahuan saya tentang investasi di Pasar modal” (X1.1) dari 127 mahasiswa sebanyak 48 mahasiswa (38%)

<sup>111</sup>Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal” ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 Agustus 2018

menjawab sangat setuju, 51 mahasiswa (40%) menjawab setuju, 17 mahasiswa (13%) menjawab netral, 8 mahasiswa (6%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 3 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Kemudian pada item 2 dengan pernyataan “Sebagai investor baru saya rasa pembelajaran investasi Pasar modal sangat penting” (X1,2) dari 127 mahasiswa sebanyak 51 mahasiswa (40%) menjawab sangat setuju, 46 mahasiswa (36%) menjawab setuju, 24 mahasiswa (19%) menjawab netral, 5 mahasiswa (4%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 1 mahasiswa (1%) menjawab sangat tidak setuju. pada item 3 dengan pernyataan “Dengan belajar investasi di Pasar modal saya mengetahui tingkat resiko yang akan saya hadapi di dalam investasi di Pasar modal”(X1,3) dari 127 mahasiswa sebanyak 38 mahasiswa (30%) menjawab sangat setuju, 57 mahasiswa (45%) menjawab setuju, 23 mahasiswa (18%) menjawab netral, 7 mahasiswa (6%) menjawab tidak setuju dan 2 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 4 dengan pernyataan “Dengan belajar investasi di Pasar modal saya dapat mengetahui tingkat pengambilan keuntungan di dalam investasi di Pasar modal.”(X1,4) dari 127 mahasiswa sebanyak 37 mahasiswa (29%) menjawab sangat setuju, 60 mahasiswa (47%) menjawab setuju, 24 mahasiswa (19%) menjawab netral, 3 mahasiswa (2%) menjawab tidak setuju dan 3 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 5 dengan pernyataan “Pembelajaran tentang Pasar modal membuat saya tertarik untuk berinvestasi di Pasar modal.”(X1,5) dari 127 mahasiswa sebanyak 38 mahasiswa (30%) menjawab sangat setuju, 55 mahasiswa (43%) menjawab setuju, 25 mahasiswa (20%) menjawab netral, 5 mahasiswa (4%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 4 mahasiswa (3%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut pada

variabel edukasi (X1) jawaban responden menjawab setuju. Dimana rata-rata persentasenya didapatkan 40% sehingga dikatakan bahwa edukasi tentang investasi yang ada di Prodi Ekonomi Syariah dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam dunia investasi.

b. Variabel Motivasi

Variabel dalam penelitian ini dibentuk oleh indikator untuk pengukuran pengaruh Motivasi terhadap minat dimana indikatornya meliputi : 1. Memuaskan kebutuhan dasar 2. Kebutuhan rasa aman 3. Memuaskan kebutuhan sosial 4. Memuaskan pengakuan diri.<sup>112</sup> Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai kemampuan yang berkaitan dengan berbagai aspek yang ditunjukkan oleh masing masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel motivasi disajikan pada Tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Jawaban Responden Variabel Motivasi**

Indikator	Jawaban										Total F	Rata-Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<b>X2.1</b>	5	4%	8	6%	37	29%	45	35%	32	25%	127	3.72
<b>X2.2</b>	11	9%	23	18%	31	24%	43	34%	19	15%	127	3.28
<b>X2.3</b>	2	2%	6	5%	28	22%	58	46%	33	26%	127	3.90
<b>X2.4</b>	4	3%	3	2%	28	22%	58	46%	34	27%	127	3.91
<b>X2.5</b>	5	4%	11	9%	44	35%	41	32%	26	20%	127	3.57
												18.37

Sumber: Data di olah 2022

Dari variabel Motivasi (X2.) pada item 1 dengan pernyataan “Saya akan melakukan investasi apabila kebutuhan sehari-hari saya sudah terpenuhi” (X2.1)

<sup>112</sup>Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewira Usaha Pendekatan Karakteristik Wira Usahawan Sukses* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 100.

dari 127 mahasiswa sebanyak 32 mahasiswa (25%) menjawab sangat setuju, 45 mahasiswa (35%) menjawab setuju, 37 mahasiswa (29%) menjawab netral, 8 mahasiswa (6%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 5 mahasiswa (4%) menjawab sangat tidak setuju. Kemudian pada item 2 dengan pernyataan “Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat atau orang yang saya kenal juga melakukan investasi di Pasar modal” (X2,2). Dari 127 mahasiswa sebanyak 19 mahasiswa (15%) menjawab sangat setuju, 43 mahasiswa (34%) menjawab setuju, 31 mahasiswa (24%) menjawab netral, 23 mahasiswa (18%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 11 mahasiswa (9%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 3 dengan pernyataan “Dengan berinvestasi di Pasar modal berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi” (X2,3). dari 127 mahasiswa sebanyak 33 mahasiswa (26%) menjawab sangat setuju, 58 mahasiswa (46%) menjawab setuju, 28 mahasiswa (22%) menjawab netral, 6 mahasiswa (5%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 2 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 4 dengan pernyataan “Dengan berinvestasi di Pasar modal berarti saya sudah membantu perusahaan untuk berkembang”(X2,4). Dari 127 mahasiswa sebanyak 34 mahasiswa (27%) menjawab sangat setuju, 58 mahasiswa (46%) menjawab setuju, 28 mahasiswa (22%) menjawab netral, 3 mahasiswa (2%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 4 mahasiswa (3%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 5 dengan pernyataan “Dengan berinvestasi di Pasar modal hidup saya akan terjamin di tahun tahun yang akan datang.”(X2,5) dari 127 mahasiswa sebanyak 26 mahasiswa (20%) menjawab sangat setuju, 41 mahasiswa (32%) menjawab setuju, 44 mahasiswa (35%) menjawab netral, 11 mahasiswa (9%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 5 mahasiswa (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut pada variabel Motivasi (X2) jawaban responden menjawab setuju. Dimana rata-rata persentasenya didapatkan 39% sehingga dikatakan bahwa Motivasi tentang investasi yang ada di Prodi Ekonomi Syariah dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi mahasiswa dalam dunia investasi.

### c. Variabel Kebijakan

Variabel dalam penelitian ini dibentuk oleh indikator untuk pengukuran pengaruh Kebijakan terhadap minat dimana indikatornya meliputi: 1. Spesifikasi kebijakan, 2. Pelaksanaan kebijakan, 3. Tujuan kebijakan<sup>113</sup>

Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai kemampuan yang berkaitan dengan berbagai aspek yang ditunjukkan oleh masing-masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel motivasi disajikan pada Tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Jawaban Responden Variabel Kebijakan**

Indikator	Jawaban										Total F	Rata-Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<b>X3.1</b>	5	4%	10	8%	18	14%	51	40%	43	34%	127	3.92
<b>X3.2</b>	4	3%	7	6%	18	14%	56	44%	42	33%	127	3.98
<b>X3.3</b>	4	3%	7	6%	14	11%	61	48%	41	32%	127	4.01
<b>X3.4</b>	2	2%	7	6%	19	15%	65	51%	34	27%	127	3.96
<b>X3.5</b>	5	4%	5	4%	19	15%	58	46%	40	31%	127	3.97
											127	19.84

Sumber: Data di olah 2022

Dari variabel Kebijakan (X3.) Pada item 1 dengan pernyataan “IAIN Madura mempunyai kewenangan untuk mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi untuk mempunyai rekening efek” (X3.1) dari 127 mahasiswa sebanyak 43

<sup>113</sup>Hedar Akib, *Implementasi kebijakan* (Jurnal Administrasi Publik, vol.1 no.1 2010), 6.

mahasiswa (34%) menjawab sangat setuju, 51 mahasiswa (40%) menjawab setuju, 18 mahasiswa (14%) menjawab netral, 10 mahasiswa (8%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 5 mahasiswa (4%) menjawab sangat tidak setuju. Kemudian pada item 2 dengan pernyataan “IAIN Madura mempunyai kewenangan untuk mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi untuk mengikuti matakuliah Pasar modal” (X3,2). dari 127 mahasiswa sebanyak 42 mahasiswa (33%) menjawab sangat setuju, sebanyak 56 mahasiswa (44%) menjawab setuju, 18 mahasiswa (14%) menjawab netral, 7 mahasiswa (6%) menjawab tidak setuju dan 4 mahasiswa (3%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 3 dengan pernyataan “Kebijakan mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi mempunyai rekening efek adalah untuk membantu meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi”(X3,3). dari 127 mahasiswa sebanyak 41 mahasiswa (32%) menjawab sangat setuju, 61 mahasiswa (48%) menjawab setuju, 14 mahasiswa (11%) menjawab netral, 7 mahasiswa (6%) menjawab tidak setuju dan 4 mahasiswa (3%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 4 dengan pernyataan “Kebijakan mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi mempunyai rekening efek adalah untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi”(X3,4). dari 127 mahasiswa sebanyak 34 mahasiswa (27%) menjawab sangat setuju, 65 mahasiswa (51%) menjawab setuju, 19 mahasiswa (15%) menjawab netral, 7 mahasiswa (6%) menjawab sangat tidak setuju dan 2 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju.

Pada item 5 dengan pernyataan “Penerapan kebijakan mewajibkan pembuatan rekening efek kepada mahasiswa Fakultas ekonomi merupakan salah satu wujud edukasi kampus terhadap mahasiswa.”(X3,5) dari 127 mahasiswa

sebanyak 40 mahasiswa (31%) menjawab sangat setuju, 58 mahasiswa (46%) menjawab setuju, 19 mahasiswa (15%) menjawab netral, 5 mahasiswa (4%) menjawab sangat tidak setuju dan 5 mahasiswa (4%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut pada variabel kebijakan (X3) jawaban responden menjawab setuju. Dimana rata-rata persentasenya didapatkan 46% sehingga dikatakan bahwa Kebijakan tentang investasi yang ada di Prodi Ekonomi Syariah dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi mahasiswa dalam dunia investasi.

d. Variabel Kualitas layanan Syariah

Variabel dalam penelitian ini dibentuk oleh indikator untuk pengukuran pengaruh kualitas layanan Syariah terhadap minat dimana indikatornya meliputi :

- 1) *Tangible*
- 2) *Competence*
- 3) *Courtesy*
- 4) *Responsiveness*
- 5) *Communication*<sup>114</sup>

Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai kemampuan yang berkaitan dengan berbagai aspek yang ditunjukkan oleh masing masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel kualitas layanan syariah disajikan pada Tabel 4.4 di bawah ini:

---

<sup>114</sup>Ali Hasan, *Marketing Bank Syari'ah: Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syari'ah* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2012), 91.

**Tabel 4.4**  
**Jawaban Responden Variabel Kualitas Layanan Syariah**

Indikator	Jawaban										Total F	Rata- Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<b>X4.1</b>	4	3%	9	7%	25	20%	54	43%	35	28%	127	3.84
<b>X4.2</b>	5	4%	6	5%	27	21%	55	43%	34	27%	127	3.84
<b>X4.3</b>	2	2%	6	5%	15	12%	59	46%	45	35%	127	4.09
<b>X4.4</b>	2	2%	6	5%	26	20%	56	44%	37	29%	127	3.94
<b>X4.5</b>	2	2%	7	6%	24	19%	57	45%	37	29%	127	3.94
												19.67

Sumber: Data di olah 2022

Dari variabel Kualitas layanan Syariah (X4). Pada item 1 dengan pernyataan “Fasilitas yang disediakan oleh Galeri Investasi sangat lengkap untuk belajar dan berinvestasi di Pasar modal” (X4.1) dari 127 mahasiswa sebanyak 35 mahasiswa (28%) menjawab sangat setuju, 54 mahasiswa (43%) menjawab setuju, 25 mahasiswa (20%) menjawab netral, 9 mahasiswa (7%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 4 mahasiswa (3%) menjawab sangat tidak setuju. Kemudian pada item 2 dengan pernyataan “Karyawan Galeri Investasi memiliki keterampilan dalam mendidik dan melayani mahasiswa” (X4,2). Dari 127 mahasiswa sebanyak 34 mahasiswa (27%) menjawab sangat setuju, sebanyak 55 mahasiswa (43%) menjawab setuju, 27 mahasiswa (21%) menjawab netral, 6 mahasiswa (5%) menjawab tidak setuju dan 5 mahasiswa (4%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 3 dengan pernyataan “Karyawan Galeri Investasi melayani mahasiswa dengan ramah tamah”(X4,3). Dari 127 mahasiswa sebanyak 45 mahasiswa (35%) menjawab sangat setuju, 59 mahasiswa (46%) menjawab setuju, 15 mahasiswa (12%) menjawab netral, 6 mahasiswa (5%) menjawab tidak setuju dan 2 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 4 dengan pernyataan

“Karyawan Galeri investasi melayani Mahasiswa dengan tepat waktu” (X4,4). Dari 127 mahasiswa sebanyak 37 mahasiswa (29%) menjawab sangat setuju, 56 mahasiswa (44%) menjawab setuju, 26 mahasiswa (20%) menjawab netral, 6 mahasiswa (5%) menjawab sangat tidak setuju dan 2 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 5 dengan pernyataan “Komunikasi karyawan Galeri Investasi mudah dipahami” (X4,5) dari 127 mahasiswa sebanyak 37 mahasiswa (29%) menjawab sangat setuju, 57 mahasiswa (45%) menjawab setuju, 24 mahasiswa (19%) menjawab netral, 7 mahasiswa (6%) menjawab sangat tidak setuju dan 2 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut pada variabel kualitas layanan Syariah (X4) jawaban responden menjawab setuju. Dimana rata-rata persentasenya didapatkan 44% sehingga dikatakan bahwa Kualitas layanan syariah tentang investasi yang ada di Prodi Ekonomi Syariah dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi mahasiswa dalam dunia investasi.

#### e. Variabel Minat

Variabel dalam penelitian ini dibentuk oleh indikator untuk pengukuran pengaruh minat dimana indikatornya meliputi : 1. Ketertarikan 2. Keyakinan 3. keinginan<sup>115</sup>Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai kemampuan yang berkaitan dengan berbagai aspek yang ditunjukkan oleh masing masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel kualitas layanan syariah disajikan pada Tabel 4.5 di bawah ini:

---

<sup>115</sup>Natali, *Perspektif Manajemen dan Prilaku Konsumen*” Dalam As’alul Maghfiroh dkk, *Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembeli (JAB) Vol. 40 No.1, 2016*, 135.

**Tabel 4.5**  
**Jawaban responden minat**

Indikator	Jawaban										Total F	Rata- Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<b>Y1</b>	5	4%	7	6%	36	28%	51	40%	28	22%	<b>127</b>	3.71
<b>Y2</b>	2	2%	6	5%	20	16%	57	45%	42	33%	<b>127</b>	4.03
<b>Y3</b>	3	2%	8	6%	23	18%	63	50%	30	24%	<b>127</b>	3.86
<b>Y4</b>	1	1%	5	4%	32	25%	62	49%	27	21%	<b>127</b>	3.86
<b>Y5</b>	3	2%	2	2%	25	20%	59	46%	38	30%	<b>127</b>	4.00
												19.46

Sumber: Data di olah 2022

Dari variabel Minat (Y). Pada item 1 dengan pernyataan “Dengan berinvestasi di Pasar modal saya akan mendapatkan keuntungan yang besar” (Y1) dari 127 mahasiswa sebanyak 28 mahasiswa (22%) menjawab sangat setuju, 51 mahasiswa (40%) menjawab setuju, 36 mahasiswa (28%) menjawab netral, 7 mahasiswa (6%) mahasiswa menjawab tidak setuju dan 5 mahasiswa (4%) menjawab sangat tidak setuju. Kemudian pada item 2 dengan pernyataan “Dengan berinvestasi di Pasar modal saya dapat menambah pengalaman dalam hal investasi” (Y2). Dari 127 mahasiswa sebanyak 42 mahasiswa (33%) menjawab sangat setuju, sebanyak 57 mahasiswa (45%) menjawab setuju, 20 mahasiswa (16%) menjawab netral, 6 mahasiswa (5%) menjawab tidak setuju dan 2 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 3 dengan pernyataan “Modal awal untuk melakukan investasi di Pasar modal cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk berinvestasi di Pasar modal” (Y3). Dari 127 mahasiswa sebanyak 30 mahasiswa (24%) menjawab sangat setuju, 63 mahasiswa (50%) menjawab setuju, 23 mahasiswa (18%) menjawab netral, 8 mahasiswa (6%) menjawab tidak setuju dan 3 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 4 dengan pernyataan “Banyak informasi yang saya dapat tentang Pasar

modal sehingga saya tertarik untuk berinvestasi di Pasar modal” (Y4). Dari 127 mahasiswa sebanyak 27 mahasiswa (21%) menjawab sangat setuju, 62 mahasiswa (49%) menjawab setuju, 32 mahasiswa (25%) menjawab netral, 5 mahasiswa (4%) menjawab sangat tidak setuju dan 1 mahasiswa (1%) menjawab sangat tidak setuju. Pada item 5 dengan pernyataan “Dengan berinvestasi di Pasar modal Syariah saya yakin menginvestasikan dana saya diinvestasi yang benar” (Y5) dari 127 mahasiswa sebanyak 38 mahasiswa (30%) menjawab sangat setuju, 59 mahasiswa (46%) menjawab setuju, 25 mahasiswa (20%) menjawab netral, 2 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju dan 3 mahasiswa (2%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut pada variabel Minat (Y) jawaban responden menjawab setuju. Dimana rata-rata persentasenya didapatkan 46% sehingga dikatakan bahwa tentang investasi Pasar modal yang ada di Prodi Ekonomi Syariah minat untuk berinvestasi mahasiswa dalam dunia investasi.

### C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Data

#### 1. Uji Validitas

*Validitas* merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>116</sup>Pengujian *validitas* menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, di mana hasil perhitungan nilai *koefisien korelasi* tiap item diperoleh akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan (5%) dalam pengujian *validitas*. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka *kuesioner* dikatakan *valid*,

---

<sup>116</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2017), 267.

begitupun sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < T_{tabel}$  maka *kuesioner* dikatakan tidak *valid*.<sup>117</sup>

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	r tabel	r hitung	Validitas
Edukasi (X1)	X1.1	0,000	0,1466	0.836	Valid
	X1.2	0,000	0,1466	0.814	Valid
	X1.3	0,000	0,1466	0.868	Valid
	X1.4	0,000	0,1466	0.802	Valid
	X1.5	0,000	0,1466	0.761	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,000	0,1466	0.774	Valid
	X2.2	0,000	0,1466	0.785	Valid
	X2.3	0,000	0,1466	0.744	Valid
	X2.4	0,000	0,1466	0.76	Valid
	X2.5	0,000	0,1466	0.782	Valid
Kebijakan (X3)	X3.1	0,000	0,1466	0.831	Valid
	X3.2	0,000	0,1466	0.911	Valid
	X3.3	0,000	0,1466	0.89	Valid
	X3.4	0,000	0,1466	0.904	Valid
	X3.5	0,000	0,1466	0.88	Valid
Kualitas Layanan Syariah (X4)	X4.1	0,000	0,1466	0.849	Valid
	X4.2	0,000	0,1466	0.888	Valid
	X4.3	0,000	0,1466	0.861	Valid
	X4.4	0,000	0,1466	0.87	Valid
	X4.5	0,000	0,1466	0.877	Valid
Minat (Y)	Y1	0,000	0,1466	0.78	Valid
	Y2	0,000	0,1466	0.852	Valid
	Y3	0,000	0,1466	0.883	Valid
	Y4	0,000	0,1466	0.854	valid
	Y5	0,000	0,1466	0.86	Valid

Sumber: Data di olah 2022

<sup>117</sup>Ibid, 252.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *sig*, *r* indikator pernyataan lebih kecil dari pada 0,05. Dan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa tiap item-item indikator bisa dikatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut dapat digunakan mengukur variabel penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

*Reliabilitas* adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronback*, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0.6$ .

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Edukasi	0.874	Reliabel
Motivasi	0.825	Reliabel
Kebijakan	0.927	Reliabel
Kualitas Layanan Syariah	0.918	Reliabel
Minat	0.898	Reliabel

Sumber: Data di olah 2022

Dari Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6 dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

#### D. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa macam pengujian statistik yang diterapkan mulai dari yang paling sederhana sampai dengan paling kompleks tergantung dari jenis data yang akan diteliti dan masalah ataupun tujuan dalam penelitiannya.

##### 1. Uji Linearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan prasyarat di dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Dilihat dari tabel 4.8:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig.	Taraf Sig. 5% (0,05)	Linieritas
Edukasi	0.000	0,05	Linier
Motivasi	0.000	0,05	Linier
Kebijakan	0.000	0,05	Linier
Kualitas Layanan Syariah	0.000	0,05	Linier

Sumber: Data di olah 2022

Syarat sig harus lebih kecil dari 0,05 jadi hasilnya:

X1: 0.000 lebih kecil dari 0,05 jadi X1 Linearitas dengan Y

X2: 0.000 lebih kecil dari 0,05 jadi X2 Linearitas dengan Y

X3: 0.000 lebih kecil dari 0,05 jadi X3 Linearitas dengan Y

X4: 0.000 lebih kecil dari 0,05 jadi X4 Linearitas dengan Y

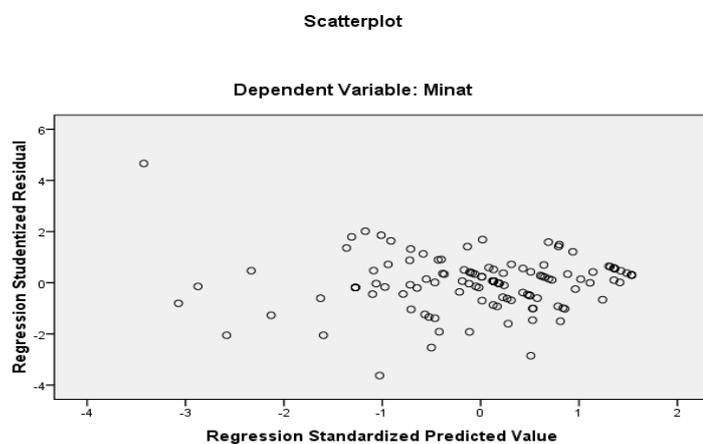
## 2. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual *absolute* sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya *heteroskedastisitas* ini tidak terpenuhi, maka penafsiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi *koefisien* dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pada uji *heteroskedastisitas* ini peneliti menggunakan uji grafik *Scatterplot*

Adapun pedoman yang digunakan untuk memprediksi atau mendeteksi tidak adanya gejala *heteroskedastisitas* pada uji grafik *Scatterplot* dengan ketentuan:

- a) Titik-titik data penyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik tidak mengumpul, hanya di atas atau dibawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk polabergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dilihat tabel 4.9:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *Heteroskedastisitas***



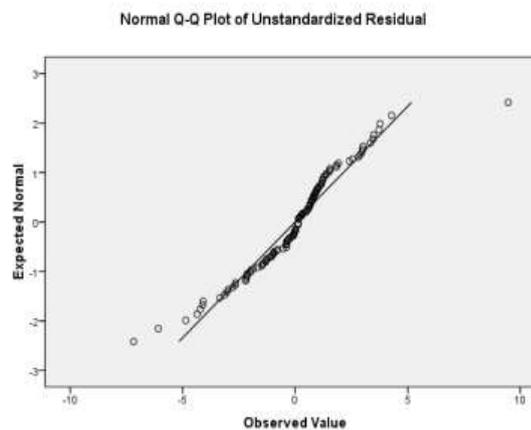
Sumber: Data di olah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0. dan Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk polabergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali maka dalam penelitian ini yaitu penafsirannya efisien.

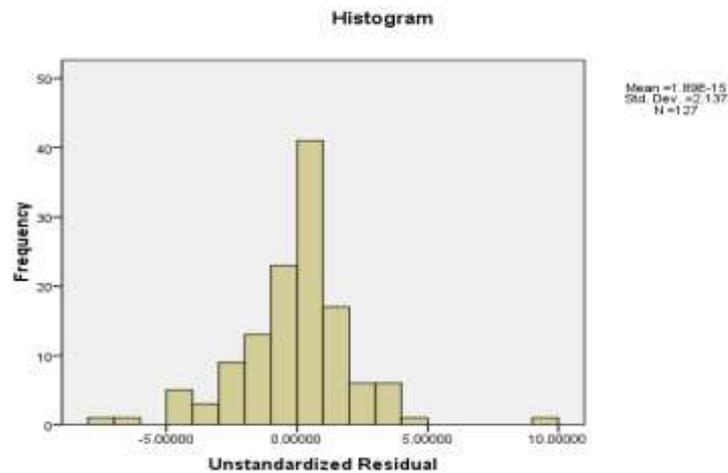
### 3. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian untuk kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebaran tidak 100% normal, maka dapat dinyatakan bahwa dalam menarik sebuah kesimpulan akan mungkin mendapatkan kesalahan. Untuk menghindari sebuah kesalahan makan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *probability Plot* dan. Dilahat dari tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji *Normalitas***



Sumber: Data di olah 2022



Sumber: Data di olah 2022

Dari gambar pertama hasil outputnya dapat dilihat bahwa titik ploting selalu mendekati dan mengikuti garis diagonal. Dan pada gambar kedua pada grafik histogram pola distribusi semakin kekenan mengalami penurunan. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 4. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau *independent variabel* ( $X_1, 2, 3, \dots$ ) di mana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien ( $r$ ). Menentukan ada tidaknya *multikolinieritas* dapat dilakukan yaitu dengan nilai *tolerance*, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel bebas mengalami *multikolinearitas* jika nilai  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $> VIF$ . Variabel bebas tidak mengalami *multikolinearitas* jika nilai  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ . Sebagian besar penelitian

sebelumnya menyebutkan bahwa jika nilai *tolerance* lebih dari 10% dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi *multikolinieritas*.<sup>118</sup> Tabel 4.11

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF	Tolerance	Multikolinieritas
Edukasi	2.839	0.352 (35%)	Tidak terjadi
Motivasi	1.581	0.632(63%)	Tidak terjadi
Kebijakan	2.603	0.384(38%)	Tidak terjadi
Kualitas layanan Syariah	3.543	0.282(28%)	Tidak terjadi

Sumber: Data yang di olah (2022)

Berdasarkan tabel 4.11, berikut hasil ujinya:

- a) Tolarance untuk edukasi adalah 0.352 (35%)
- b) Tolarance untuk motivasi adalah 0.632(63%)
- c) Tolarance untuk kebijakan adalah 0.384(38%)
- d) Tolarance untuk kualitas layanan Syariah adalah 0.282(28%)

Syarat VIF, VIF kurang dari 10 keimpulan tidak terjadi Multiko

X2 : 2.839 lebih kecil dari 10, tidak terjadi multiko

X3 : 2.839 lebih kecil dari 10, tidak terjadi multiko

X3 : 2.839 lebih kecil dari 10, tidak terjadi multiko

X4 : 2.839 lebih kecil dari 10, tidak terjadi multiko.

---

<sup>118</sup>Danang Sunyoto, *Metodelogi Penelitian Akuntansi* (Bandung, Refika Aditama, 2013), 87-88.

## E. Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

### 1. Uji T Parsial

#### a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas pelayan terhadap minat.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas pelayan terhadap minat.

Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

#### b) Kaidah pengujian

Jika,  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### c) Membandingkan $T_{tabel}$ dan $T_{hitung}$

Tujuan membandingkan  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  dapat diterima berdasarkan pengujian kaidah pengujian.

#### d) Mengambil keputusan

Tujuan dari membuat keputusan adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih  $H_0$  atau  $H_a$ . tabel 4.11.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.961	1.129		1.737	.085
	Edukasi	.158	.085	.157	1.853	.066
	Motivasi	.191	.062	.194	3.069	.003
	Kebijakan	.396	.072	.447	5.497	.000
	Kualitas layanan Syariah	.151	.088	.162	1.705	.091

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data di olah 2022

**Tabel 4.13**

**T Tabel**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara satu-satu, tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan t hitung dari setiap variabel X1, X2, X3 dan X4 dengan nilai  $p > 0,05$  apakah berpengaruh terhadap variabel terikat Y. dengan cara membandingkan ttabel

dengan  $N =$  Jumlah sampel 127 dengan  $\alpha = 0,05$  didapat ttabel sebesar 1.65704 maka dihasilkan:

a) Variabel Edukasi

Uji T terhadap variabel Edukasi (X1), didapat thitung sebesar 1.853. dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil tersebut dikarenakan thitung lebih besar dari ttabel 1,657 dan signifikansi 0,066 lebih besar dari 0,05 maka secara parsial variabel edukasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat (Y). keputusannya bahwa  $H_a$  diterima. Artinya variabel edukasi ada pengaruh terhadap minat investasi di Pasar modal syariah akan tetapi tidak signifikan.

b) Variabel Motivasi

Uji T terhadap variabel Motivasi (X2), didapat thitung sebesar 3.069. dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil tersebut dikarenakan thitung lebih besar dari ttabel 1,657 dan signifikansi 0.003 lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat (Y). keputusannya bahwa  $H_a$  diterima. Artinya variabel motivasi ada pengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar modal syariah.

c) Variabel Kebijakan

Uji T terhadap variabel Kebijakan (X3), didapat thitung sebesar 5.497 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil tersebut dikarenakan thitung lebih besar dari ttabel 1,657 dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel kebijakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat (Y). keputusannya bahwa  $H_a$  diterima. Artinya variabel

kebijakan ada pengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar modal syariah.

d) Variabel Kualitas Layanan syariah

Uji T terhadap variabel Edukasi (X4), didapat thitung sebesar 1.705. dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil tersebut dikarenakan thitung lebih besar dari ttabel 1,657 dan signifikansi 0,91 lebih besar dari 0,05 maka secara parsial variabel kualitas layanan Syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat (Y). keputusannya bahwa  $H_a$  diterima. Artinya variabel kualitas layanan syariah ada pengaruh terhadap minat investasi di Pasar modal syariah akan tetapi tidak signifikan.

## 2. Uji Simultan (F)

Dalam pengujian ini menguji apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* terikat (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:<sup>119</sup>

- a) Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) secara keseluruhan antara variabel *independen* yaitu edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan terhadap variabel *dependen* yaitu minat investasi
- b) Menentukan nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas ( $d = k ; n - k - 1$ ), untuk mengetahui daerah  $F_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

---

<sup>119</sup>Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 154.

c) Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k, dan derajat kebebasan penyebut =  $n - k - 1$ . Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.<sup>120</sup>. hasilnya sebagai berikut tabel 4.12

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Simultan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1282.151	4	320.538	67.967	.000 <sup>a</sup>
	Residual	575.361	122	4.716		
	Total	1857.512	126			

a. Predictors: (Constant), Kualitas layanan Syariah, Motivasi, Kebijakan, Edukasi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data di olah 2022

---

<sup>120</sup>Ibid, 251.

**Tabel 4.15**  
**F Tabel**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh F hitung  $67.967 >$  dari F tabel 2,44 dan nilai signifikansi F sebesar  $0.00 < 0.05$  maka hipotesis dapat diterima hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari edukasi (X1), Motivasi (X2), Kebijakan (X3) dan Kualitas Layanan Syariah berpengaruh Signifikan terhadap variabel terikat dalam hal ini Minat (Y).

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya semakin baik. Sehingga didapat tabel 4.13

**Tabel 4.16**  
**Hasil uji koefisien determinasi.**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.690	.680	2.17165

a. Predictors: (Constant), Kualitas layanan Syariah, Motivasi, Kebijakan, Edukasi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data di olah 2022

Dari uji koeffisien diterminasi menjelaskan bawa dari variabel edukasi, motivasi, kebijakan dan kealitas layanan Syariah menghasilkan R square sebesar 0.690. dapat disimpulkan bahwa dari variabel variabel bebas itu berbengaruhi sebesar 68%. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 4.17**  
**Tabel Coefisiensi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.961	1.129		1.737	.085
Edukasi	.158	.085	.157	1.853	.066
Motivasi	.191	.062	.194	3.069	.003
Kebijakan	.396	.072	.447	5.497	.000
Kualitas layanan Syariah	.151	.088	.162	1.705	.091

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data yang di olah (2022)

Dapat dilihat dari hasil uji koefisiensi bahwa dari 4 variabel edukasi (X1), Motivasi (X2) kebikan (X3) dan kualitas layanan Syariah (X4), didapat bahwa dengan melihat hasil terkecil dari nilai signifikansi maka dapat dikatakan variabel kebijakan yang paling besar pengaruhnya didapat 0.000. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya semakin baik.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Parsial Antara Edukasi, Motivasi, Kebijakan Dan Kualitas Layanan Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.**

##### 1. Pengaruh edukasi terhadap minat untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah

Dari hasil uji parsial yang sudah didapat bahwa edukasi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal, artinya edukasi disini masih menandakan bahwa berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Pasar modal, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang) bahwa variabel edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIF Widya Gama Lumajang prodi Akutansi.<sup>121</sup> Sekaligus tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Haris Nandar dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal<sup>122</sup> dan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Malik pengetahuan edukasi tidak mempengaruhi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal.<sup>123</sup>

---

<sup>121</sup>Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal*” ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 agustus 2018

<sup>122</sup>Ibid. 197.

<sup>123</sup>Ahmad Dahlan Malik, ”*Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui bursa Galeri Investasi UISI*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar - dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli, Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di Pasar modal. Sebagaimana firman Allah:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

٤

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena".(QS. Al-Alaq:1-4)*

Surah ini berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas seperti belajar investasi dipasar modal dan Sejumlah disiplin ilmu lainnya perlu untuk dipelajari. Tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang bijaksana dan tidak mudah menyalahkan orang lain saat berbeda pendapat. Hal ini lantaran dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka. Objek untuk membaca juga sangat luas yaitu berupa segala hal yang ada disekeliling manusia seperti dibidang investasi dan sebagainya.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat untuk berinvestasi di Pasar modal syariah.

Dari hasil uji parsial yang sudah didapat bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal, artinya motivasi disini masih menandakan bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Pasar modal, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haris Nandar dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal.<sup>124</sup> Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal.<sup>125</sup> Dalam penelitian ini juga tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hensy Hermawati mengatakan dalam penelitiannya bahwa variabel variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal,<sup>126</sup> juga penelitian yang dilakukan oleh Sinta Wahyu Hati motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar modal.

Motivasi adalah dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah kepada

---

<sup>124</sup>Ibid. 197.

<sup>125</sup>Ahmad Dahlan Malik, "Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui bursa Galeri Investasi UISI". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017

<sup>126</sup>Hensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal" ( Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang), progress conferences, Vol. 1. No. 1 Agustus 2018

tingkah laku seseorang. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi seseorang tergantung pada kuat lemahnya motif orang itu dalam melakukan suatu pekerjaan.<sup>127</sup> Semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi juga seseorang untuk melakukan suatu hal termasuk keinginan untuk berinvestasi di Pasar modal. Dalam Al-Quran dijelaskan:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ  
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 105 yang artinya : *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Dalam Islam, bekerja bukan sekadar untuk mendapatkan materi, tetapi lebih jauh dan lebih dalam dari itu. Bekerja sebagai upaya mewujudkan firman Allah sebagai bagian dari keimanan. Dengan demikian, bekerja merupakan aktivitas yang mulia. Dengan bekerja, seseorang dapat melaksanakan perintah-perintah Allah SWT lainnya, seperti zakat, infak, dan sedekah salah satu pekerjaan yang dapat diambil hikmahnya yaitu investasi di pasar modal.

Rasulullah SAW menempatkan posisi terhormat bagi mereka yang berinfak dari hasil kerjanya sendiri. Sabda Rasulullah SAW : *“Tangan di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah.”* Malahan mereka yang bekerja atas dasar niat untuk menafkahi keluarganya dikategorikan sebagai mujahid (pejuang) di jalan

---

<sup>127</sup>Haris Nandar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa* (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018), 192.

Allah. Allah SWT pun menempatkan mereka sebagai syahid (dunia) apabila meninggal saat bekerja untuk mencari penghidupan yang terbaik bagi keluarganya. Sabda Rasulullah SAW : “Sesungguhnya Allah mencintai hamba yang bekerja dan barangsiapa yang bekerja keras untuk keluarganya, maka ia seperti mujahid di jalan Allah.” (HR. Ahmad)

Dalam Islam, bekerja juga merupakan wujud syukur akan nikmat dan karunia Allah SWT. Selain itu, bekerja juga sangat dianjurkan, karena dapat menjaga wibawa dan kehormatan diri. Dengan bekerja, seseorang tak kan meminta-minta dan mengharapkan pemberian orang lain. Allah SWT dan Rasul-Nya melarang para peminta-minta, yaitu mereka yang tidak bekerja dan hanya berpangku tangan. Ibnu Mas’ud mengatakan : “Saya amat benci melihat seorang laki-laki yang menganggur, tidak ada usahanya untuk kepentingan dunia dan tidak pula untuk kepentingan akhirat

### 3. Pengaruh kebijakan terhadap minat untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah.

Dari hasil uji parsial yang sudah didapat bahwa kebijakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal, artinya kebijakan disini masih menandakan bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Pasar moda. Lembaga memberikan kebijakan yang merespon dari kerja sama dengan perusahaan sekuritas agar tujuan bisa tercapai dengan baik. Kebijakan ini meliputi yang sudah diterapkan di Kampus IAIN Madura untuk mendorong mahasiswanya mempunyai skill dan pengetahuan tentang Pasar modal Selain itu faktor kebijakan lembaga juga mendukung

terhadap pengembangan Pasar modal, lembaga yang bekerja sama dengan BEI dan sekuritas.<sup>128</sup> Sebagaimana firman Allah:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۱۲۵

Artinya “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”. QS. An-Nahl ayat 125 . baik itu di dalam dunia pendidikan. memberikan tempat khusus untuk untuk Pasar modal.

Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh Rektor Kampus IAIN Madura terhadap perkembangan minat mahasiswa IAIN Madura untuk berinvestasi di Pasar dengan kebijakannya yaitu mahasiswa jurusan ekonomi diwajibkan membuka Rekening Efek di Skuritas yang disediakan langsung oleh pihak GI di IAIN Madura. Kemudian juga kebijakannya, lembaga memberikan matakuliah khusus di bidang Pasar modal, mahasiswa juga diwajibkan membuat rekening efek secara tidak langsung mahasiswa dikenalkan dengan investasi di Pasar modal dengan beberapa kebijakannya tersebut mahasiswa yang awalnya mempunyai kewajiban untuk mengikuti kabijakan yang sudah di berikan oleh kampus sehingga pada akhirnya tahu dan tertarik untuk berinvestasi di Pasar modal

4. Pengaruh Kualitas layanan syariah terhadap minat untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah.

---

<sup>128</sup> [www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/](http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/) pada hari jumaat jam 13:45 WIB

Dari hasil uji parsial yang sudah didapat bahwa Kualitas layanan Syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal, artinya Kualitas layanan Syariah disini masih menandakan bahwa berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Pasar modal, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Trisnadi, dengan judul penelitian, pengaruh kualitas produk tabungan dan kualitas layanan terhadap minat menabung kembali di CIMB niaga dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas layanan terhadap minat<sup>129</sup> dan juga penelitian yang dilakukan oleh Apta dan Pitaloka dengan judul penelitiannya pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap minat beli jasa Go-Jeck. Dalam penelitiannya didapat bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap terhadap minat. sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ  
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَجْذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

Allah berfirman dalam Alqur'an Surah Al-Baqarah Ayat 267 sebagai berikut. Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan darinya padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji" (QS, Al-Baqarah (2): 267). Ayat tersebut menegaskan bahwa Islam sangat memerhatikan sebuah pelayanan yang berkualitas, memberikan yang baik, dan bukan yang buruk.

---

<sup>129</sup> Dedy Trisnadi, "Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Kembali di Cimb Niaga Studi Kasus PT bank CIMB niaga TBK Bintoro", (jurnal: mix, vol,III no.3 oktober 2013). hlm, 380

Dalam hal ini Kampus selaku lembaga yang bekerja sama dengan BEI dan Perusahaan Sekuritas. Bagaimana Kampus bisa memberikan layanan dan kenyamanan terhadap mahasiswa khususnya yang ingin bertransaksi di Pasar modal. GI sebagai wadah penghimpun mahasiswa yang ingin bertransaksi di Pasar modal memfasilitasi kegiatan-kegiatan tentang Pasar modal seperti menyediakan dan melayani pembukaan rekening efek sekuritas, kemudian GI juga memberikan fasilitas yang mendukung perkembangan berinvestasi di Pasar modal seperti adanya komputer khusus untuk mempelajari investasi di Pasar modal dan GI juga menyediakan buku pembelajaran tentang Pasar modal. Selain itu di Galeri Investasi yang berada di IAIN Madura adanya karyawan khusus yang mendukung pengetahuan tentang investasi, dengan cara diajari dan dilatih tentang investasi dan konsultasi langsung berkaitan dengan Pasar modal. Sehingga dari beberapa fasilitas dan layanan yang diberikan di atas Mahasiswa mempunyai dorongan untuk berinvestasi khususnya di Pasar modal.

## **B. Pengaruh Simultan Antara Edukasi, Motivasi, Kebijakan Dan Kualitas Layanan Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.**

Dari hasil uji Simultan yang sudah didapat bahwa edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal, artinya dari ke empat variabel yang sudah disebutkan disini menandakan bahwa variabel variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi terhadap minat berinvestasi di Pasar modal.

Dari pemaparan tersebut bisa dijelaskan bahwa dengan edukasi tentang pasar modal mahasiswa bisa mengetahui tentang pasar modal, baik secara akademisi maupun secara paraktek, edukasi tentang pasar modal diajarkan kepada mahasiswa ekonomi Syariah di IAIN Madura pada semester 4, disitu juga di bentuk organisasi yang mendukung kelancaran pengetahuan dan pengalaman tentang investasi di pasar modal. Kemudian selain edukasi motivasi juga mempengaruhi minat investasi di pasar modal, semakin tinggi motivasi seseorang maka akan semakin tinggi juga keinginan untuk melakukan sesuatu, ditambah dengan kebijakan, kebijakan yang awalnya sifatnya memaksa mahasiswa untuk mengetahui tentang pasar modal tetapi kemudian dampaknya bisa dirasakan langsung oleh mahasiswa setelah mengikuti kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pihak lembaga yaitu kampus IAIN Madura yang pada akhirnya mahasiswa banyak yang mengetahui dan berinvestasi langsung di pasar modal. Dan juga didukung oleh kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga, dari segi fasilitas yang diberikan sudah lengkap baik dari pedoman referensi tentang pasar modal dan juga komputer-komputer khusus yang disediakan ditambah dengan karyawan yang mempunyai keahlian bagus tentang pengedukasian dan pelayanan tentang investasi di pasar modal. Dari keempat variabel tersebut bersama-sama mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal.

### **C. Anilisa Variabel Dominan Dari Variabel Bebas Yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.**

Dari uji koeffisien determinasi menjelaskan bahwa dari variabel edukasi, motivasi, kebijakan dan kealitan layanan Syariah menghasilkan R square sebesar 0.690. dapat disimpulkan bahwa dari variabel variabel bebas itu berpengaruh sebesar 68%. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain . Dari hasil uji Koeffisien determinasi yang sudah didapat bahwa dari variabel bebas yang paling besar berpengaruh terhadap peningkatan minat mahasiswa prodi ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Pasar modal.Variabel tersebut meliputi edukasi, motivasi, kebijakan dan kualitas layanan Syariah diperoleh bahwa variabel kebijakan yang paling besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal dengan dari hasil ini juga tidak sependapat dengan penelitian Nandar yang mengatakan di dalam penelitannya bahwa variabel edukasi yang paling dominan berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal dan membantah teori yang dikatakan oleh Kusmawati yang juga mengatakan bahwa variabel motivasi yang paling besar pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal.<sup>130</sup>

Adanya kebijakan seperti mewajibkan setiap mahasiswa mempunyai rekening efek maka dari situ mahasiswa mau tidak mau harus punya rekening yang sudah diwajibkan oleh kampus yang kedua mahasiswa harus mengikuti mata kuliah tentang pasar modal dan dan syarat lulus mata kuliah tersebut mahasiswa

---

<sup>130</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia sebagai Variabel Moderat*, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akutansi (jenius)*, Vol. 1 No.2 2011.

harus bertransaksi di pasar modal. Dari situ mahasiswa timbul rasa minat untuk bertransaksi di pasar modal dari yang awalnya terpaksa akhirnya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi pada BAB V dan BAB IV hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil pengujian pada setiap variabel, Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel edukasi (X1) ada pengaruh terhadap minat investasi di Pasar modal syariah akan tetapi tidak signifikan. Variabel motivasi (X2) ada pengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar modal syariah juga secara parsial variabel kebijakan (X3) ada pengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar modal syariah dan variabel kualitas layanan syariah (X4) ada pengaruh terhadap minat investasi di Pasar modal syariah akan tetapi tidak signifikan.
2. Berdasarkan analisis secara simultan yang telah di dapat maka dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi (X1), motivasi (X1), kebijakan(X1) dan kualitas layanan Syariah (X1) secara bersama sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal Syariah.
3. Dari variabel edukasi (X1), motivasi (X1), kebijakan(X1) dan kualitas layanan Syariah (X1) yang didapat bahwa variabel kebijakan yang paling besar pengaruhnya dibandingkan dari variabel edukasi, motivasi dan kualitas layanan dan untuk uji kufisien diterminasi menjelaskan bawa dari variabel edukasi, motivasi, kebijakan dan kealitas layanan Syariah menghasilkan R square sebesar 0.690 dapat disimpulkan bahwa dari variabel variabel bebas itu berbengaruh sebesar 68%. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum ada dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Dari analisis regresi linieritas terlihat ada dua variabel bebas yaitu Edukasi (X1) dan kualitas layanan syariah (X4) disitu didapat bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh tetapi tidak signifikan hal ini dapat perhatian khusus untuk pihak lembaga dalam hal ini kampus di IAIN Madura untuk meningkatkan kinerjanya baik itu dari segi pengidukasiannya dan juga kualitas layanan yang diberikan terhadap mahasiswa yang belajar dan bertransaksi di pasar modal.
2. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal hendaknya mempertimbangkan untuk menambah jumlah sampel atau memperluas tidak hanya berfokus pada satu prodi, dan juga menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Hedar. *Implementasi kebijakan*. Jurnal: Administrasi Publik, vol.1 no.1, 2010.
- Ali, Hasan. *Marketing Bank Syari'ah: Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syari'ah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Ariefiyanto, Moch. Doddy. *Ekonometrika: Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Brata, Sumardi Surya. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindu Persada, 1995.
- Brata, Sumardi Surya. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja GrafinduPersada, 1995.
- Cahyadi, Ari. *Pengaruh Kebijakan Pinalti Kredit Kredit Konsuntif PNS Terhadap Minat Meminjam Debitur PNS studi kasus Pada Bank Sumsel Babel Cabang Tebing Tinggi. Jurnal mitra menegemen (jmm online)*” vol.2 No.3, 2018.
- Darmadji, Tjibtono. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.2010.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Good, Carter V. *Dictionary Of Education*. New York, Mc.Graw Hill Book Company, Inc.
- Hasan, Ali. *Marketing Bank Syari'ah: Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syari'ah*, 2014.
- Hati, Shinta Wahyu dan Windy Septiani Harefa “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis politeknik negeri batam)*”, (Kitabah) Vol 2. No. 2, Juli-Desember 2018.
- Hermawati, Hensy. Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar modal. Studi pada mahasiswa Prodi Akutansi STIF Widya Gama Lumajang. progress conferences, Vol. 1. No. 1 agustus, 2018.*
- Hsibuan, Malayu S.P. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

- Ibrahim, Nana Sudjana. *Penelitian dan penilaian*. Padang: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Irianto, Agus. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Komariah. *Analisis Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Indeks, IAIN Walisongo, Semarang*. 2014 .
- Kusmawati. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akutansi (jenius), Vol. 1 No.2, 2011.
- Laksana, Fajar. *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis*, 2015.
- Lupioyad, Rambat. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba empat, 2013.
- Lusiana. *Usaha Penanaman modal Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Malik, Ahmad Dahlan. *Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasar modal Syariah melalui bursa Galeri Investasi UIIS*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhsinhar. *Telaah Kritis Pasar Modal Syariah*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: 2011.
- Muzayyin, Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Nandar, Haris. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*. (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember, 2018).
- Philip Kotler, , *Manajemen Pemasaran, edisi kelima*, PT Prehallindo, Jakarta. 2005
- Nandar, Haris. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*, (Kitabah) Vol 2. No. 2, 2018.
- Nasution, Musttafa Edwin. *pengenalan eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grub, 2006.

- Natali. *Perspektif Manajemen dan Prilaku Konsumen” Dalam As’alul Maghfiroh dkk, Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembeli, (JAB). Vol. 40 No.1, 2016.*
- Noval, Muhammad. *Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi Volume XI Nomor 2, Desember 2020.*
- Noval, Muhammad. *Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi Volume XI Nomor 2, Desember, 2020.*
- Pitaloka. Apta. *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Jasa Go-Jeck. Jurnal: Widyakala vol, 3 No, 4 Maret, 2016.*
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.*
- Putra, Rizki Pratama dan Sri Herianingrum. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Bri Syariah Surabaya. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 1 No. 9 September, 2014.*
- R. Terry, George dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.*
- Rusdin. *Pasar Modal,Teori, Masalah Dan Kebijakan Dalam Politik. Bandung: Alfabeta, 2008.*
- Satori, Djam’an. *Metodelogi Penelitian Kualitatif . Bandung: Alfabet, 2017.*
- Simatupang, Mangasa. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana. Jakarta: PT.Mitra Wacana Media,2010.*
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.*
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, 2017.*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabet, 2012.*
- Suhart, Edi. *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Masalah dan Kebijakan Sosial. Bandung: Cv Alfabeta, 2015.*
- Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Masalah dan Kebijakan Sosial. Bandung: Cv Alfabeta, 2015.*
- Sunyoto, Danang, *Metodelogi Penelitian Akuntansi. Bandung, Refika Aditama, 2013.*

- Suryana, Yuyus. dan Kartib Bayu, *Kewira Usaha Pendekatan Karakteristik Wira Usahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010.
- Suryana, Yuyus. dan Kartib Bayu, *Kewira Usaha Pendekatan Karakteristik Wira Usahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010.
- Syaputra, Haldi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu)*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis) Volume 3, No.2, Juli, 2020.*
- Tahufiqurrohman, “*Dengan Judul Penelitiannya Yaitu Pengaruh Kebijakan Lokal Terhadap Minat Melanjutkan Studi Perawatan Di Lombok Timur Ke Jenjang Propesi SI Keperawatan*”.(Jurnal kesehatan qomaratul huda, Vol.6 No. 1 juni 2018). Hlm15
- Tahufiqurrohman. *Pengaruh Kebijakan Lokal Terhadap Minat Melanjutkan Studi Perawatan Di Lombok Timur Ke Jenjang Propesi SI Keperawatan*. *Jurnal kesehatan qomaratul huda, Vol.6 No. 1 juni, 2018.*
- Tilaar, H.A.R. dan Riant Nugroho. *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai kebijakan Politik*. Jakarta: Pustaka Pelajar,2012.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. *Service, Quality dan Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Trisnadi, Dedy. *Penengaruh Kualitas Prodak Tabungan dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Kembali di Cimb Niaga Studi Kasus PT bank CIMB niaga TBK Bintoro*. *jurnal: mix, vol,III no.3 oktober, 2013.*
- Trisnadi, Dedy. *Penengaruh Kualitas Prodak Tabungan dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Kembali di Cimb Niaga Studi Kasus PT bank CIMB niaga TBK Bintoro*. *Jurnal: MIX, vol,III no.3 oktober, 2013.*
- Umar, Husaen. *Metode Penelitian Untuk Sipkripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali pers, 2013.
- Wijaya, Tony. *Manajemen Kualitas Jasa:Desain Servqual QFD dan Kuno : Disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian*. Jakarta:PT Indeks,2011.
- Winarno. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2013.
- Witakusuma, Gede Etyana. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula)*. *JIMAT, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 1 Tahun, 2018.*
- Yahyunan. *Menegemenkeuangan Edisi Ketiga*. Medan: USU Press,2013.

Zamir Iqbal Abbas Mirakhohor, *Pengantar Keuangan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grub, 2018.  
Zulganef. *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### **KUESIONER**

1. Pengisian kuesioer dilakukan dengan memberikan tanda chetlies ( ) pada kolom jawaban
2. Penilaian atau pilhan pada kuesioner ini jawabannya terdiri dari 5 (lima) jawaban yaitu:
  - a. Sangat setuju (SS) dengan skor 5
  - b. Setuju (S) dengan skor 4
  - c. Netral (N) dengan skor 3
  - d. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
  - e. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1
3. Pernyataan yang berkenaan dengan pendapat sendiri tentang minat investasi di Pasar modal.

### **IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama responden :
2. Nim :
3. Usia :
4. Tahun angkatan :

## PERNYATAAN KUESIONER

### Edukasi (X1)

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)	Jawaban
1	Dengan adanya sekolah Pasar modal sangat membantu pengetahuan saya tentang investasi di Pasar modal						
2	Sebagai investor baru saya rasa pembelajaran investasi Pasar modal sangat penting						
3	Dengan belajar investasi di Pasar modal saya mengetahui tingkat resiko yang akan saya hadapi di dalam investasi di Pasar modal						
4	Dengan belajar investasi di Pasar modal saya dapat mengetahui tingkat pengambilan keuntungan di dalam investasi di Pasar modal.						
5	Pembelajaran tentang Pasar modal membuat saya tertarik untuk berinvestasi di Pasar modal						

**Motivasi (X2)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>1 (STS)</b>	<b>2 (TS)</b>	<b>3 (N)</b>	<b>4 (S)</b>	<b>5 (SS)</b>	<b>Jawaban</b>
1	Saya akan melakukan investasi apabila kebutuhan sehari-hari saya sudah terpenuhi						
2	saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat atau orang yang saya kenal juga melakukan investasi di Pasar modal						
3	Dengan berinvestasi di Pasar modal berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi						
4	Dengan berinvestasi di Pasar modal berarti saya sudah membantu perusahaan untuk berkembang						
5	Dengan berinvestasi di Pasar modal hidup saya akan terjamin di tahun tahun yang akan datang						

**Kebijakan (X3)**

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)	jawaban
1	IAIN Madura mempunyai kewenangan untuk mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi untuk mempunyai rekening efek.						
2	IAIN Madura mempunyai kewenangan untuk mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi untuk mengikuti matakuliah Pasar modal						
3	Kebijakan mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi mempunyai rekening efek adalah untuk membantu meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi						
4	Kebijakan mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi mempunyai rekening efek adalah untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi						
5	Penerapan kebijakan mewajibkan pembuatan rekening efek kepada mahasiswa Fakultas ekonomi merupakan salah satu wujud edukasi kampus terhadap mahasiswa						

**Kualitas Layanan syariah (X4)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>1 (STS)</b>	<b>2 (TS)</b>	<b>3 (N)</b>	<b>4 (S)</b>	<b>5 (SS)</b>	<b>Jawaban</b>
1	Fasilitas yang disediakan oleh Galeri Investasi sangat lengkap untuk belajar dan berinvestasi di Pasar modal						
2	Karyawan Galeri Investasi memiliki keterampilan dalam mendidik dan melayani mahasiswa						
3	Karyawan Galeri Investasi melayani mahasiswa dengan ramah tamah						
4	Karyawan Galeri investasi melayani Mahasiswa dengan tepat waktu						
5	Komunikasi karyawan Galeri Investasi mudah di pahami						

**Minat (Y)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>1 (STS)</b>	<b>2 (TS)</b>	<b>3 (N)</b>	<b>4 (S)</b>	<b>5 (SS)</b>	<b>Jawaban</b>
1	Dengan berinvestasi di Pasar modal saya akan mendapatkan keuntungan yang besar						
2	Dengan berinvestasi di Pasar modal saya dapat menambah pengalaman dalam hal investasi						
3	Modal awal untuk melakukan investasi di Pasar modal cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk berinvestasi di Pasar modal.						
4	Banyak informasi yang saya dapat tentang Pasar modal sehingga saya tertarik untuk berinvestasi di Pasar modal						
5	Dengan berinvestasi di Pasar modal Syariah saya yakin menginvestasikan dana saya diinvestasi yang benar						

Lampiran 2

**DATA TABULASI**

Nama Responden	Edukasi (X1)					Motivasi (X2)					Kebijakan (X3)					Kualitas Layanan Syariah (X4)					Minat (Y)				
	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5
Zulfatul Qamariyah	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Ainun Magda Roselani	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Afifuddin	5	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	
Rusmiyati	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Novi Daniyatun Nikmah	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
Susi fitriana maulidiyah	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
Ummul Aiman	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Ayu Kartika	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
Rini Malinda Sari	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
Evie Dwi Safitri	4	5	3	3	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	5	
Shafira Desya sufandi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Ayu sulaihah	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Moh Rudiyanto	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Laila Hafidatul Qorimah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
Rista Herdayanti Ningsih	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	
Rika Andriyati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Wardatul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Mila Nafisatur Octavianti	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	
Nanda puji islamia syariz	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Ismiyatul Azizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Putri Devita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Nuril Maulidiyah	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

Wildan Naury Firmana	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Kholilatur Rahmah	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
Zainol Hasan	5	4	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	
Lifa Syaifah Dwiyanti	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	
Ach. Ali Ridho	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Afifuddin	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
Dedi Hardiansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Abdul wafur	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
AMSIZA	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	
Faris dwi hardiono	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Romlawati	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Salmanrafiqi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Miftah Salik Ahmad Hatib	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Yudistira	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Noviyatul Qomariyah	4	4	4	4	3	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4
Linda Ari Puspita	5	5	5	5	4	4	2	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4
Nur Laela Fitriana	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
suci putri cahyanti	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4
Rino turi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Wilda safitri	5	5	4	4	5	4	1	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3
Moh Qodri Azizi	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
Muhammad Ali Quthzi	4	4	5	4	4	2	2	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Nur silfis	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dela Wulandari	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Muhammad Badriawan	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4
Faridatul Hasanah	5	5	5	5	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
Ianatut Thalibin	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5
Ainun Magda Roselani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mentari budiati	5	5	5	5	5	1	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Najiatul minnah	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	3

Khoirunnisa	4	5	3	2	1	4	3	5	5	3	2	3	5	3	4	5	3	4	3	3	2	5	3	5	5
Miladia Khoirun Nisa'	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Najiatul minnah	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
Fuadatul Indriyani	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	1
Miladia Khoirun Nisa'	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
Syaifullah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Izza afqorina	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Andi Sholihin Ramadani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Diska Margaretha Hidayati	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
Andri Maulidi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Indana Zulfa	3	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5
Fatimatus El Zahra	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Arif Fauzi Hidayatullah	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4
Ilaful Ummah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Khadamatul lutfiyah	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
Wardah Syivana	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4
Faridatul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Yuliana Tri Wulandari	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Anna Fitriana	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
Dian Rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5
Umni Wirdani	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5
Amniati	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3
Moh. Imam Wahyudi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Na jaemin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Helmilia putri	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
Eka Safitri	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Alifia Yuliani Rachman	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
Kurnia Nurman Suryani	2	3	2	3	5	5	1	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3
Musyfiqur Rahman	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3
Imdad Faihaa Ila Sabila	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3

Lailatul Maghfirah	2	2	4	3	3	2	1	3	1	1	4	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	
Urip Fahrizal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5
Nur Lailatul Jannah	4	3	4	1	4	1	1	1	4	1	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	
Lailatin Nadiroh	5	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
Defry Rizal	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	2	3	3	3	3	
Nurul Farian	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	2	5	4	4	4	
Suyyirah	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Nurul Indriyati	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
RISKAWATI	3	3	4	3	4	3	2	3	4	5	3	3	4	2	4	3	2	5	3	5	4	5	2	1	4	
Inayatul fadilah	2	3	1	4	1	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	5	5	
inayatul fadilah	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Ahmad Aldi	5	5	5	5	3	3	1	5	4	3	1	5	3	3	3	3	5	3	3	2	5	4	4	4	4	
Rahmatullah	4	4	2	3	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	
Abidir Rahman	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
Ahmadullah	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	
Ach Fatoni Zarkasyi	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Rondi	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
Citra	5	5	5	5	5	1	2	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Fitriyah	1	5	4	3	2	3	4	2	5	1	1	3	1	3	4	1	1	5	5	4	1	2	3	2	2	
Maulidiyah Wulandari	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	
Emilia Winanda	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
Atika salsabila	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
Puspita Triwidya Sutrisno	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	2	3	5	4	4	4	
Siti Aisyah	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	
Mohammad Hairul islah	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Vika Salsabila Putri	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Khoirul	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Abd. Salam	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
Imam Bukhari	1	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Muhammad Agung	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	1	2	1	2	1	2	1	

Hafifur Rahman	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
Shohibul mighfar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
Ahmad Ready	4	5	5	4	5	5	2	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
Abidir Rahman	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	5	3	4	2	4	2	2	5	5	2	5	3	2	3	3	
Irodah qonita	2	3	2	4	5	5	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	5	5	3	4	3	
Widia Ratna sari	5	3	4	3	2	4	3	4	3	5	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
Aprilia Kartika	5	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	
Mila Dwi Nur Aini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Roisus sholeh	4	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4
Feby Tri Oktavian	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	1	2	3	3	5	5	5	5	5	3	2	2	3	3	
Tika via Risty	5	2	4	4	2	5	5	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	
Herlin Fauziah Safitri	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	1	1	1	1	5	5	5	1	1	2	2	3	
Ach Jailani	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	
Kholidatul mutmainnah	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	
Moh Romli	4	5	5	1	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	

Lampiran 3

**UJI VALIDASI**

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.634**	.715**	.585**	.458**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_2	Pearson Correlation	.634**	1	.655**	.546**	.499**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_3	Pearson Correlation	.715**	.655**	1	.599**	.575**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_4	Pearson Correlation	.585**	.546**	.599**	1	.559**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_5	Pearson Correlation	.458**	.499**	.575**	.559**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.836**	.814**	.868**	.802**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.634**	.715**	.585**	.458**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_2	Pearson Correlation	.634**	1	.655**	.546**	.499**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_3	Pearson Correlation	.715**	.655**	1	.599**	.575**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_4	Pearson Correlation	.585**	.546**	.599**	1	.559**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_5	Pearson Correlation	.458**	.499**	.575**	.559**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.836**	.814**	.868**	.802**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.685**	.670**	.656**	.624**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_2	Pearson Correlation	.685**	1	.774**	.840**	.734**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_3	Pearson Correlation	.670**	.774**	1	.738**	.750**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_4	Pearson Correlation	.656**	.840**	.738**	1	.785**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_5	Pearson Correlation	.624**	.734**	.750**	.785**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.831**	.911**	.890**	.904**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.685**	.670**	.656**	.624**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_2	Pearson Correlation	.685**	1	.774**	.840**	.734**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_3	Pearson Correlation	.670**	.774**	1	.738**	.750**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_4	Pearson Correlation	.656**	.840**	.738**	1	.785**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_5	Pearson Correlation	.624**	.734**	.750**	.785**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.831**	.911**	.890**	.904**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.797**	.596**	.628**	.630**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_2	Pearson Correlation	.797**	1	.653**	.650**	.730**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_3	Pearson Correlation	.596**	.653**	1	.795**	.730**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127

Item_4	Pearson Correlation	.628**	.650**	.795**	1	.735**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_5	Pearson Correlation	.630**	.730**	.730**	.735**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.849**	.888**	.861**	.870**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.595**	.559**	.556**	.539**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_2	Pearson Correlation	.595**	1	.709**	.643**	.654**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_3	Pearson Correlation	.559**	.709**	1	.728**	.743**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_4	Pearson Correlation	.556**	.643**	.728**	1	.721**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Item_5	Pearson Correlation	.539**	.654**	.743**	.721**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.780**	.852**	.883**	.854**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

**UJI REABILITAS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	5

**Reliability Statistics**

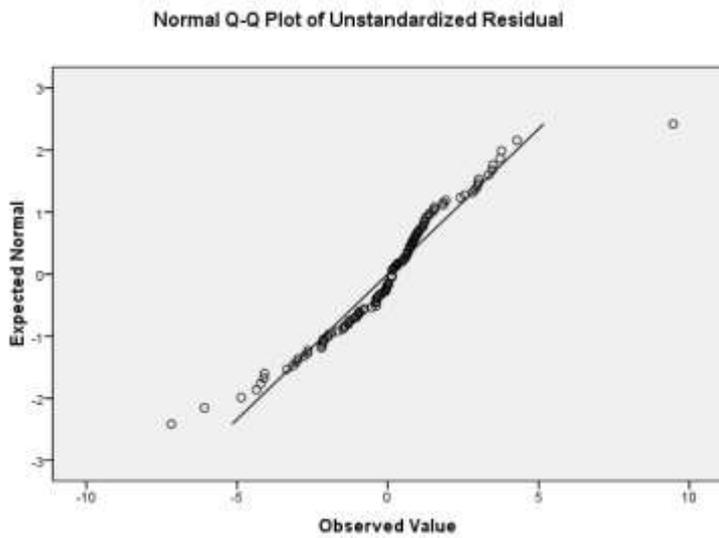
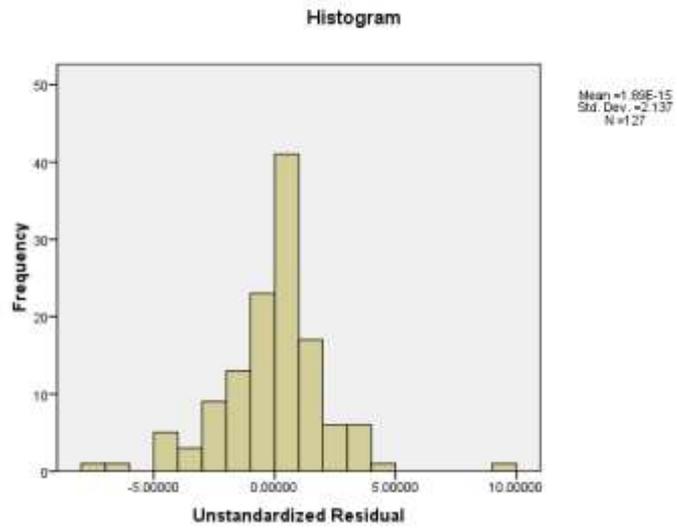
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	5

Lampiran 5

**UJI ASUMSI KLASIK**  
**Hasil Normalitas**



## Uji Linieritas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Edukasi	Between Groups (Combined)	1106.778	15	73.785	10.910	.000
	Linearity	927.062	1	927.062	137.071	.000
	Deviation from Linearity	179.716	14	12.837	1.898	.034
	Within Groups	750.734	111	6.763		
	Total	1857.512	126			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Motivasi	Between Groups (Combined)	897.627	16	56.102	6.429	.000
	Linearity	639.629	1	639.629	73.300	.000
	Deviation from Linearity	257.998	15	17.200	1.971	.024
	Within Groups	959.885	110	8.726		
	Total	1857.512	126			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kebijakan	Between Groups (Combined)	1372.993	18	76.277	17.002	.000
	Linearity	1110.368	1	1110.368	247.503	.000
	Deviation from Linearity	262.625	17	15.449	3.443	.000
	Within Groups	484.519	108	4.486		
	Total	1857.512	126			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kualitas layanan Syariah	Between Groups (Combined)	1172.805	16	73.300	11.776	.000
	Linearity	1015.038	1	1015.038	163.068	.000
	Deviation from Linearity	157.767	15	10.518	1.690	.063
	Within Groups	684.707	110	6.225		
	Total	1857.512	126			

## Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

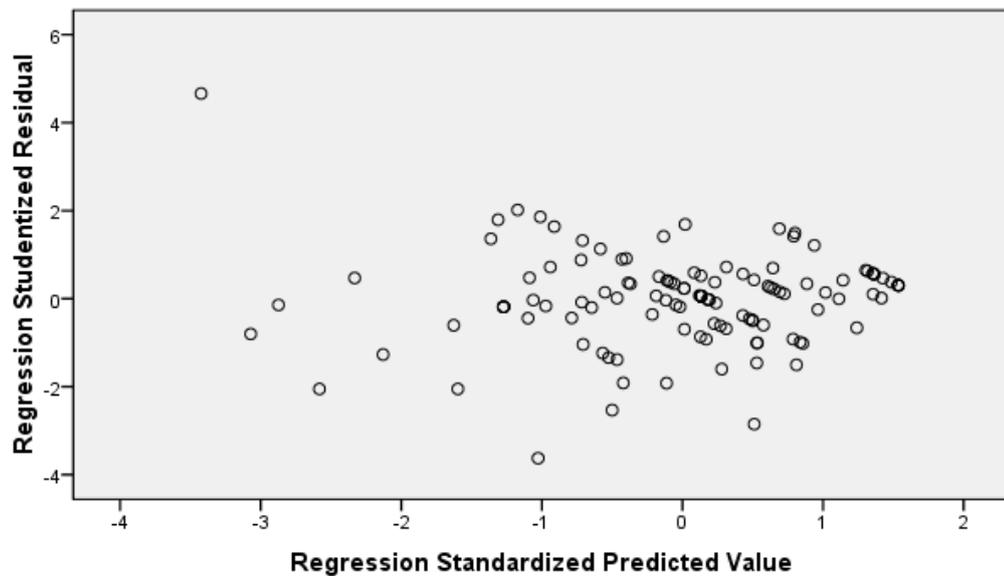
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.961	1.129		1.737	.085		
	Edukasi	.158	.085	.157	1.853	.066	.352	2.839
	Motivasi	.191	.062	.194	3.069	.003	.632	1.581
	Kebijakan	.396	.072	.447	5.497	.000	.384	2.603
	Kualitas layanan Syariah	.151	.088	.162	1.705	.091	.282	3.543

a. Dependent Variable: Minat

## Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot

Dependent Variable: Minat



Lampiran 6

**HASIL ANALISIS DATA**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.690	.680	2.17165

a. Predictors: (Constant), Kualitas layanan Syariah, Motivasi, Kebijakan, Edukasi

b. Dependent Variable: Minat

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1282.151	4	320.538	67.967	.000 <sup>a</sup>
	Residual	575.361	122	4.716		
	Total	1857.512	126			

a. Predictors: (Constant), Kualitas layanan Syariah, Motivasi, Kebijakan, Edukasi

b. Dependent Variable: Minat

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.961	1.129		1.737	.085
	Edukasi	.158	.085	.157	1.853	.066
	Motivasi	.191	.062	.194	3.069	.003
	Kebijakan	.396	.072	.447	5.497	.000
	Kualitas layanan Syariah	.151	.088	.162	1.705	.091

a. Dependent Variable: Minat

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.543	2.59611

a. Predictors: (Constant), Kualitas layanan Syariah

b. Dependent Variable: Minat

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.598	.595	2.44482

a. Predictors: (Constant), Kebijakan

b. Dependent Variable: Minat

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 <sup>a</sup>	.344	.339	3.12139

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.495	2.72830

a. Predictors: (Constant), Edukasi

b. Dependent Variable: Minat